

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

4.1.1 Profil singkat Fakultas Dakwah

Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi berawal dari Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbedaan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai perlengkapan keilmuan yang berhubungan dengan agama islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996, Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakan rapat senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari hasil rapat tersebut ditetapkan Tim Persiapan Pendirian Fakultas Dakwah dengan SK Dekan Nomor: IN/4/111.2/PP.07.660/1995 tanggal 16

Februari 1995.6 Selanjutnya pada Tanggal 10 Agustus 1995 Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang kembali mengadakan sidang senat dengan hasil keputusan bahwa: Pada tahun Akademik 1995/1996 mahasiswa yang akan mendaftar Jurusan Dakwah adalah sebagai mahasiswa program studi KPI dan BPI. Mahasiswa inilah yang merupakan cikal bakal mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Dalam membentuk usaha mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor XXXIII Tahun 1995. Personelnya sebagai berikut :

Ketua : Drs. H. M. Yamin Maris
Sekretaris : Drs. H. Saifullah Rasyid, MA
Anggota : 1. Drs. H. Ali Ahmad Zen
2. Drs. Komarudin Sahar (Alm)
3. DR. J. Suyuthi Pulungan, MA

Pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang yakni Bapak Drs. H. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaklah mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya. Langkah berikutnya tim menyebarkan angket ke pesantren-pesantren serta MAN/MAS yang ada di wilayah Sumatera Selatan. Disamping itu, dilakukan juga studi banding ke IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

IAIN Sunan Gunung Jati Bandung serta IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 1-9 Desember 1995. Dari Fakultas Dakwah diwakili oleh Drs. Komarudin Sahar dan Drs. H. M. Kamil Kamal. Kesemuanya dilakukan dalam rangka studi kelayakan berdirinya Fakultas Dakwah.

Berdasarkan hasil angket dan studi banding yang telah dilaksanakan tersebut, maka dibuatlah proposal dan kemudian diajukan kepada Menteri Agama RI. Disamping itu, Rektor IAIN Raden Fatah telah mengeluarkan SK No.B/II-i/UP/212/1997 Tanggal 14 September 1997 tentang struktur badan pengolahan persiapan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang.

Ketua : Dr. Aflatun Muchtar, MA
Wakil Ketua : 1. Drs. Komarudin Sahar
Wakil Ketua : 2. Drs. H. M. Kamil Kamal
Anggota : 1. Mirwan Fasta, S.Ag
2. Darmawan

Pada tahun akademik 1997/1998 badan Pengolah Persiapan Fakultas dakwah mulai mempersiapkan jadwal kuliah. Disamping itu, dosen-dosen Fakultas ushuluddin mengadakan konsultasi dengan para mahasiswa Fakultas Ushuludin Jurusan Dakwah angkatan 1995/1996 dan 1996/1997 dengan membagi dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BP1). Pada Tanggal 27 Februari 1998 dengan SK Menteri Agama R1 No. 103 tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah di IAIN Raden Fatah pada tanggal 13 Juli 1998. Berdasarkan SK

Rektor Nomor: IN/4/1.2/KP.07.6/140/1998 tanggal 14 Mei 1998. Ditetapkan pelaksana harian tugas dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah dan pembantu-pembantunya yaitu:

Dekan : Dr. Aflatun Muchtar, MA
 Pembantu Dekan I : Drs. H.M.Kamil Kamal
 Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur
 Pembantu Dekan III : Drs. Komarudin Sahar (Alm)
 Nomor:

In/4/1.2/KP.06.6/145/1998 sebagai berikut:

Ketua Jurusan KPI : Drs. M . Amin Sihabudin, M. Hum
 Sekretaris Jurusan KPI : Dra. Hamidah, M.Ag
 Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM
 Sekretaris Jurusan BPI : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Akan tetapi, hal seperti ini tidak berlangsung lama karena Dr. Aflatun Muchtar, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang, terpilih sebagai pembantu rektor bidang kemahasiswaan. Oleh karena itu, sebagai pelaksana tugas harian Dekan ditunjuk Drs. H. M. Kamil Kamal. Dengan keluarnya SK Menteri Agama RI tentang Dekan dan pembantu Dekan Fakultas Dakwah, maka secara definitif terhitung mulai tanggal 4 Oktober 2000, kepemimpinan Fakultas Dakwah sebagai berikut:

Dekan : Drs. H. M. Kamil Kamal
 Pembantu Dekan I : Drs. M. Amin Sihabudin, M. Hum
 Pembantu Dekan II : Dra. Dalinur M.Nur

Pembantu Dekan III : Drs. Komarudin Sahar (Alm)
Ketua Jurusan BPI : Drs. M. Musrin HM
Sekretaris : Dra. Eni Murdiati, M. Hum
Ketua Jurusan KPI : Dra. Hamidah, M.Ag
Sekretaris : Dra. Hj. :Choiriyah M. Hum

Dengan selesainya masa tugas Drs. H. M. Kamil Kamal sebagai Dekan Fakultas Dakwah, maka berdasarkan SK Rektor, terhitung mulai tanggal 26 Agustus 2004 jabatan Dekan dijabat oleh Dra. Hamidah, M.Ag. Karena Ibu Dra. Hamidah, M.Ag terpilih dua periode sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang. adapun struktur dekanat periode 2004-2008:

Dekan : Dra. Hamidah, M.Ag
Pembantu Dekan I : Drs. M. Hatta Wahid, M.Pd.I (Alm)
Pembantu Dekan II : Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum
Pembantu Dekan III : Dra. Eni Murdiati, M. Hum

Di tengah perjalanan kepemimpinan, DR. Hamidah, M.Ag, tepatnya pada tahun 2011 terjadi perubahan Wakil Dekan 1, karena yang bersangkutan yakni Drs. Hatta Wahid M.Pd.I meninggal dunia, maka dipilihlah DR. Kusnadi, M.A sebagai PAW Wakil Dekan I periode 2009-2013.

Sehubungan dengan beredarnya kabar bahwa IAIN Raden Fatah akan bertransformasi menjadi UIN, maka dipandang bahwa Fakultas Dakwah perlu mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerataan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN menjadi UIN, maka pada tanggal 9 Maret 2010

dengan nomor surat 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya hanya mempunyai 2 jurusan yaitu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Tetapi, pada tahun 2010 Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sesuai dengan perkembangannya menambah dua jurusan yaitu Sistem Informasi (SI) dan Jurnalistik (JURNAL). Kemudian seiring dengan tuntutan pasar tahun 2016/2017, dibukalah tiga jurusan baru yaitu Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), dan Ilmu Komunikasi (ILKOM). Namun di tahun yang sama, tepatnya pada 2016 dua jurusan yakni Sistem Informasi (SI) dan Ilmu Komunikasi (ILKOM) pindah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Maka, jurusan yang ada saat ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari 5 jurusan, yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), Jurnalistik (JUR), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Manajemen Dakwah (MD).

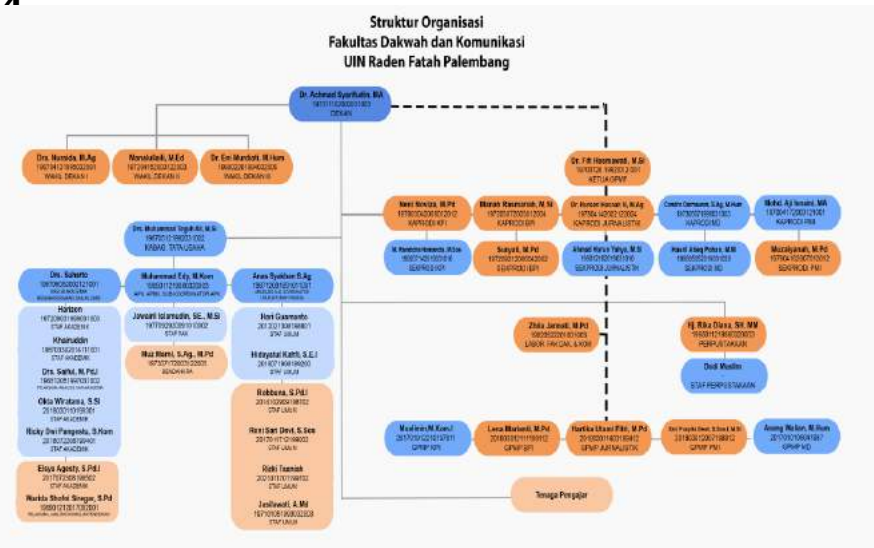
Pada tahun 2020 UIN Raden Fatah Palembang menjalani pergantian kepemimpinan yang terjadi setiap Lima tahu Sekali. Yaitu dari kepemimpinan Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A.,Ph.D menjadi ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A. pergantian kepemimpinan ini juga dilakukan pada jajaran Dekanat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yaitu dari Bapak Dr. Kusrudi, MA menjadi Bapak Dr. Achmad Syarifudin, MA. Beberapa bagian struktural juga berganti seperti di bagian kejurusan dan Administrasi.

4.1.2 Tugas Dan Kepengurusan

4.1.2.1 Struktur Organisasi

Susunan organisasi pada Fakultas Dakwah dan KomunikaUINmeliputi sebagai berikut:

Bagan. 2
Struktur Organisasi



4.1.3 Visi, Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2030 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami.”

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
- c. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.
- d. Mengembangkan kerjasama dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami.

c. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi ilmu dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

- b. Mempublikasikan hasil penelitian baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam versi cetak dan online.
- c. Memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi.
- d. Terjalannya kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional dalam pengembangan dakwah dan komunikasi.

4.1.4 Visi, Misi Dan Tujuan Bimbingan Penyuluhan Islam

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya Program Studi sebagai lembaga pendidikan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 20130 dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami”.

b. Misi

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
2. Melakukan penelitian dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam

yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.
4. Mengembangkan kerjasama dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

c. Tujuan

1. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan tentang konsep-konsep teoritis Bimbingan dan Penyuluhan Islam secara khusus.
2. Keterampilan: Memiliki kemampuan menerapkan keahlian di bidang ilmu dakwah, khususnya bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada instansi pemerintah dan swasta.
3. Penerapan: Memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab pada karir di dalam berbagai macam lapangan kerja yang berkaitan dengan ilmu dakwah khususnya di dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Analisis: Memiliki kemampuan menulis, presentasi, dan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi teknologi untuk

menopang yang bersangkutan belajar seumur hidup.

5. Pengabdian pada masyarakat: Kemampuan beradaptasi di dalam lingkungan sosial yang berbeda dan berubah dengan cepat sambil senantiasa mengembangkan dan membangun kesadaran terhadap pentingnya ilmu dakwah.

Seperti yang tertera di atas bahwa baik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam memiliki visi, misi, serta tujuan yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan mahasiswa dalam hal akademik serta sosial, serta bertujuan agar mahasiswa tidak hanya menguasai teori namun juga mampu menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan terhadap kehidupan sosial dan bermasyarakat.

4.1.5 Sarana Dan Prasarana

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang bila ditinjau dari perkembangan fisik cukup maju, berkat adanya perhatian dari pelaksanaan kerja. Perkembangan ini dapat dilihat dari segi gedung yang permanen, ruang Dekan, ruang Pembantu Dekan, ruang Kajur, ruang TU, ruang Kantor, ruang Dosen, ruang Seminar serta terdapat buku pedoman penulisan skripsi yang

diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam suatu lembaga perguruan tinggi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sarana dan prasarana mutlak harus ditingkatkan demi tercapainya tujuan organisasi. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 1

Keadaan Sarana dan Prasarana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

| No | Jenis Sarana Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|-----------|-------------------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Ruang Dosen | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Wakil Dekan | 3 | Baik |
| 3. | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Kajar | 5 | Baik |
| 5. | Ruang TU | 1 | Baik |
| 6. | Ruang Kantor | 1 | Baik |
| 7. | Musholah | 1 | Baik |
| 8. | Ruang Seminar | 1 | Baik |
| 9. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 10 | Ruang BEM | 1 | Baik |
| . | | | |
| 11 | Ruang Kuliah | 17 | Baik |
| . | | | |

| | | | |
|---------|--------------------|----|-----------------|
| 12 . | Ruang Radio | 1 | Baik |
| 13 . | Penerangan Listrik | - | Listrik/ PLN |
| 14 . | Air Bersih | - | PDAM |
| 15 . | WC | 12 | Baik |
| 16 . | Ruang Multimedia | 1` | Baik |
| 17 . | Absensi Pegawai | 1 | Baik |
| 18 . | Absensi Dosen | 1 | Baik |
| 19 . | Computer | - | - |
| 20 . | Laboratorium BPI | 1 | Baik |
| 21 . | Laboratorium PMI | 1 | Baik |
| 22 . | Laboratorium MD | 1 | Baik |

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dapat di kategorikan baik. Keadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam mencapai tujuan organisasi-organisaasi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sarana dan prasarana selalu ditingkatkan kualitas dan

kuantitasnya sehingga sejalan dengan serta sesuai dengan perkembangan zaman. Hal inilah yang membuat para mahasiswa semangat belajar serta mengerjakan skripsi.

4.1.6 Letak Geografis

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islams Berada di bawah naungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tepatnya berada di Jalan Prof. K.H Zainal Abidin fikri, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.1.7 Prosedur Penyusunan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

1.1.7.1 Pengajuan dan Penentuan Judul SKripsi

a. Persyaratan

Pengajuan judul skripsi dapat dilakukan bila mahasiswa telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan yang dibuktikan dengan KTM.
2. Telah duduk di semester VII atau telah menyelesaikan beban studi minimal 130 SKS dengan nilai D sebanyak-banyaknya 3 (tiga) dan tidak ada nilai E
3. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan statistik (dibuktikan dengan KHS asli) dengan nilai minimal "C"

4. Memiliki indeks prestasi kumulatif serendah-rendahnya 2,0 (dua koma nol).
5. Tidak dalam status cuti kuliah (stop out), berhenti, atau meninggalkan perkuliahan tanpa informasi yang jelas selama masa studi (Komunikasi, 2018)

b. Pengajuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa mengisi blanko pengajuan judul skripsi dengan diketik rapi kepada ketua/ sekretaris prodi/jurusan
2. Ajukan 3 (tiga) judul skripsi disertai dengan rumusan masalah (Komunikasi, 2018).

c. Persetujuan dan Pengesahan Judul Skripsi

Sesudah blanko pengajuan judul skripsi diisi oleh mahasiswa dengan syarat-syarat yang diketik, mahasiswa menghadap ketua prodi/jurusan untuk meminta persetujuan ketiga judul yang diajukan dengan memperhatikan :

- a. Kelengkapan persyaratan akademik
- b. Kelengkapan persyaratan administratif dan
- c. Kesamaan dengan skripsi-skripsi terdahulu, yaitu bila memenuhi ketiga komponen berikut :
 1. Topik sama
 2. Lokasi Sama
 3. Kurun waktu dalam 3 (tiga) tahun yang sama

Ketua/ Sekretaris prodi akan memberikan masukan untuk mempertimbangkan satu judul yang akan disetujui. Sesudah judul skripsi disetujui kemudian disahkan oleh ketua/sekretaris prodi/jurusan, mahasiswa dapat memulai penyusunan proposal skripsi (Komunikasi, 2018).

1.1.7.2 Penyiapan dan Seminar Proposal Skripsi

Sehubungan dengan penyusunan proposal skripsi bagi mahasiswa yang akan mulai menyusun skripsi berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menyusun dan mengajukan proposal skripsi kepada program studi/jurusan sebelum penyusunan skripsi dimulai
2. Proposal skripsi yang disusun sesuai judul skripsi yang telah disetujui dan disahkan ketua program studi/jurusan
3. Proposal skripsi harus diseminarkan yang pelaksanaannya sesuai jadwal yang telah ditentukan
4. Seminar proposal skripsi setidaknya dihadiri oleh ketua program studi/jurusan dan dosen penguji serta oleh mahasiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi
5. Masukan-masukan yang diberikan peserta seminar khususnya dari dosen penguji dijadikan perhatian dan bahan

untuk perbaikan proposal skripsi oleh mahasiswa

6. Dalam seminar proposal skripsi tersebut dimungkinkan adanya perbaikan dan penambahan atau pengurangan terhadap judul skripsi bila dianggap sangat diperlukan.
7. Proposal skripsi yang sudah diperbaiki ditandatangani oleh kedua dosen penguji dan disahkan oleh ketua program studi/jurusan
8. Setelah proposal skripsi disetujui oleh penguji dan disahkan oleh ketua program studi/jurusan mahasiswa mengurus SK pembimbing. Dosen penguji proposal akan diajukan sebagai pembimbing skripsi dan dalam hal ini dosen penguji akan diminta mengisi form kesediaan untuk menjadi pembimbing.

Apabila dosen penguji tidak bersedia membimbing, berdasarkan form kesediaan yang diisi oleh dosen penguji, ketua program studi/jurusan akan mengganti dengan dosen lain yang sesuai dengan persyaratan pembimbing.

1. Penyusunan Proposal Skripsi

- a. Mahasiswa wajib menyusun proposal skripsi berdasarkan judul skripsi yang sudah disetujui prodi

- b. Proposal skripsi yang disusun mahasiswa harus dikonsultasikan dahulu dengan prodi untuk memperoleh tanda tangan persetujuan diseminarkan dalam seminar proposal skripsi
2. Persyaratan Pelaksanaan seminar proposal skripsi
 - a) Proposal skripsi ditandatangani ketua atau sekretaris prodi
 - b) Dihadiri oleh dua orang penguji (penguji 1 dan 2)
 - c) Proposal skripsi yang diseminarkan difotokopy sebanyak 4 (empat) ekslembar untuk dibagikan kepada 2 (dua) orang dosen penguji, arsip program studi dan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi
Seminar proposal skripsi dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Ketua program studi menyusun jadwal seminar proposal mahasiswa
- b) Jadwal diumumkan kepada mahasiswa agar mereka dapat menyiapkan proposalnya sesuai jadwal yang telah ditentukan
- c) Mahasiswa yang telah siap proposalnya mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar proposal dengan memenuhi syarat yang berlaku
- d) Satu kali seminar proposal diikuti minimal oleh 5 (lima) orang mahasiswa (Komunikasi, 2018).

1.1.7.3 Pelaksanaan Proses Bimbingan

1. Pembimbingan mencakup judul, revisi proposal skripsi, instrument penelitian, bab per bab dalam skripsi
2. Dalam proses pembimbingan dosen pembimbing senantiasa menuliskan catatan pada lembar bimbingan skripsi dan membubuhkan parafnya minimal

- 8 (delapan) kali bimbingan untuk keseluruhan skripsi.
3. Dosen pembimbing menyetujui mahasiswa melangkah pada bab selanjutnya hanya apabila materi yang dikonsultasikan sudah dinilainya baik dan layak.
 4. Mahasiswa menulis skripsi dengan mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas/Jurusan/Program Studi
 5. Menghindari tindakan plagiat (menjiplak) (Komunikasi, 2018).

1.1.7.4 Pengurusan Izin Penelitian

- 1) Untuk melakukan penelitian di lapangan (*field research*) harus ada surat izin penelitian yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ditujukan kepada KESBANGPOL propinsi untuk diluar kota Palembang dan KESBANGPOL kota untuk penelitian yang dilakukan di kota Palembang. Sedangkan surat keterangan selesai penelitian dikeluarkan oleh lembaga/instansi tempat penelitian tersebut.

- 2) Untuk penelitian kajian pustaka (*library research*) tidak diperlukan surat izin penelitian
- 3) Untuk mengurus izin penelitian, mahasiswa menghadap sub bagian akademik dengan membawa kelengkapan syarat administratif. (Komunikasi, 2018)

1.1.7.5 Penyelesaian Penulisan Skripsi

1. Penyelesaian penyusunan skripsi dibatasi waktunya selama 6 (enam) bulan sejak SK pembimbing dikeluarkan. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsinya selama 6 (enam) bulan, maka mahasiswa tersebut harus memperbaharui dan memperpanjang SK pembimbing skripsi dengan melengkapi persyaratan administratif
2. Apabila mahasiswa sudah menyelesaikan skripsi sampai bab IV pembimbing merekomendasikan untuk mengikuti ujian komprehensif.
3. Penyusunan skripsi dinyatakan selesai dan skripsi dapat diikut sertakan dalam ujian munaqasyah bila telah disetujui oleh kedua

dosen pembimbing dengan membubuhkan tanda tangannya pada kartu bimbingan skripsi dan pada halaman persetujuan pembimbing

4. Mahasiswa mengurus persyaratan administratif untuk mengikuti ujian munaqasyah (Komunikasi, 2018)

1.1.8 Kegiatan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Di Masa Pandemi Covid-19

Semenjak memasuki masa pandemi covid-19 pada bulan Maret 2020 kondisi kampus UIN Raden Fatah Palembang ini sudah melakukan lock down selama dua minggu pada awalnya karna saat itu semakin melonjaknya kasus dari pandemi covid-19 ini. Lock down selama dua minggu itu terus diperpanjang sampai adanya kebijakan dari kampus UIN Raden fatah Palembang sendiri sudah melakukan aktivitas-aktivitas pendidikan secara daring baik mahasiswa maupun dosen sesuai dengan surat edaran yang disebar oleh UIN Raden Fatah Palembang Nomor :1567 pada Tanggal 19 Juni 2020 yang didasarkan keputusan Rektor bahwasanya kegiatan akademik Mahasiswa/Dosen dilaksanakan sepenuhnya secara Daring/Online selama masa Pandemi *Covid-19* belum berakhir, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara Daring di antaranya proses pembelajaran, Bimbingan Skripsi, Tesis, Disertasi, Pembimbing Akademik dan

Bimbingan Lainnya, Ujian, (seminar Proposal, Komprehensif, Munaqosah, dan ujian terbuka/tertutup) dan kegiatan-kegiatan Kampus lainnya. (<https://radenfatah.ac.id>).

Pihak kampus UIN Raden Fatah Palembang juga memberikan pemotongan pembayaran Uang Kuliah Tunggal pada setiap mahasiswa selama masa pandemi covid-19 sesuai dengan surat edaran Nomor: B.166/Un.09/4.2/PP.09/07/2021 yang didasarkan kepada keputusan Kementerian Agama (KMA) Nomor 81 Tahun 2021 tentang perubahan atas Keputusan Kementerian Agama (KMA) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri atas Dampak Bencana Wabah Covid-19, maka disampaikan kepada seluruh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang orang tuanya terdampak atau terpapar Covid-19 dapat mengajukan keringanan UKT semester Ganjil 2021/2022. Keringanan UKT sebagaimana dimaksud di atas berupa:

1. Keringanan UKT sebesar 10% bagi mahasiswa aktif semester 3 keatas;
2. Keringanan UKT 80% bagi mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan semua mata kuliah kecuali skripsi;
3. Pembebasan UKT 100% bagi mahasiswa yang orang tuanya meninggal dunia karena covid-19 (dibuktikan Surat Keterangan kematian dari rumah sakit) atau di PHK karena terdampak covid-19 (dibuktikan dengan surat PHK dari tempat kerja).

Kebijakan tersebut memberikan kemudahan atau jalan bagi mahasiswa yang sedang melakukan proses bimbingan skripsi di masa pandemi covid-19 dan juga di tahun 2021 ini situasi pandemi ini cukup longgar jadi untuk bimbingan ada sebagian dosen yang bisa ditemui di kampus tapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan juga, namun ini juga tidak sepenuhnya dan masih di selingi online untuk kegiatan yang sifatnya berkerumun. Hal inilah yang membuat mahasiswa tetap berusaha dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument pengumpulan data yang berfungsi sebagai alat ukur. Instrument yang digunakan ini berupa guide wawancara (pedoman wawancara), yang dibuat berdasarkan teori-teori terkait dengan optimisme Mahasiswa Semester Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Kemudian dilanjutkan dengan persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup surat izin penelitian ditujukan untuk Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan no: B-703/Un.09/IX/PP.09/09/2021 dan setelah mendapat surat penelitian itu peneliti meminta izin kepada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk menggali data lebih lanjut Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam baik secara formal maupun informal.

Kemudian dari pihak dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengeluarkan surat balasan izin penelitian atau pengambilan data lebih lanjut dengan Nomor: B.1597/Un.09/V.1/PP.00.9/09/2021. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti melakukan wawancara kepada subjek.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Sebelum peneliti menemukan 5 orang subjek pada mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi di jurusan bimbingan penyuluhan islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri raden fatah Palembang yang benar-benar bersedia untuk menjadi subjek penelitian ini, peneliti sebelumnya mencari dan menanyakan informasi mengenai subjek di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kemudian oleh Kepala Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian subjek menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014) dengan ketentuan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi
2. Semester 8 ke atas (Angkatan 2016 ke atas)
3. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
4. Dapat berkomunikasi dengan baik
5. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
6. Beragama Islam.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan observasi dan wawancara mengenai Mahasiswa Semester Akhir Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Agustus Akhir. Proses pengambilan data disesuaikan dengan hari dan jam yang telah disepakati bersama mengingat subjek juga memiliki aktivitas lain yang sudah mampu menjadi kegiatan sehari-hari subjek. Tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian demi memenuhi kebutuhan data yang di ambil.
2. Membangun hubungan baik atau *rapport* kepada subjek.
3. Mempersiapkan pedoman atau guide wawancara sebelum melakukan wawancara.
4. Mengatur janji kepada subjek untuk melakukan wawancara.
5. Merahasiakan data yang diperoleh pada saat penelitian, sehingga kerahasiaan subjek tetap terjaga.

4.4 Hasil Dan Temuan Penelitian

4.4.1 Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap subjek, peneliti menemukan beberapa temuan yang kemudian peneliti rangkum sebagai berikut

1) Subjek "A"

Observasi yang dilakukan pada tanggal 24 september 2021 ketika wawancara sedang dilakukan bertempat di kos subjek yang beralamat di Gang

Aspri di belakang Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ketika peneliti datang ke kos subjek, subjek terlihat sedang membersihkan kosnya. Subjek sendiri pada saat peneliti datang. Subjek menyambut peneliti dengan ramah. Ketika wawancara baru dimulai subjek sedikit gugup. Namun, ketika peneliti mengatakan bahwa wawancara ini dilakukan secara santai dan mengalir saja, dan tidak akan menguras pikiran subjek menjadi tenang. Kemudian saat berjalannya wawancara, cara subjek menceritakan pengalamannya selama menjadi mahasiswa semester akhir yang lagi mengerjakan skripsi dengan cukup santai. Pandangan subjek seakan menunjukkan sebuah makna ketika bercerita tentang perjuangannya mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 saat ini. Ketika peneliti menanyakan tentang latar belakang keluarga subjek menunjukkan mimik wajah yang bahagia dan ketika subjek menanyakan peragaan subjek setelah menjadi mahasiswa semester akhir yang lagi mengerjakan skripsi ini mimik wajah subjek berubah-ubah terkadang tampak sedih, kesal, greget, senang juga.

Selanjutnya ketika subjek ditanyakan tentang pengalaman apa saja yang subjek alami selama mengerjakan skripsi di masa pandemi ini, mimik wajah subjek beragam ketika sedang menjelaskan tentang apa saja yang dialami subjek baik dari proses bimbingan, mencari referensi, dosen pembimbing dan kawan-kawan seperjuangannya. Ketika subjek ditanyakan bagaimana ke efektifan bimbingan melalui daring ini, mimik wajah subjek

lebih menunjukkan kesedihan terkait bimbingan melalui daring saat ini. Selanjutnya ketika subjek ditanyakan tentang dampak pandemi ini pada proses pengerjaan skripsi subjek lebih menunjukkan kesedihan yang dialami subjek. Ketika wawancara selesai subjek mempersilahkan peneliti untuk istirahat dan ngobrol santai sebelum pulang.

Selanjutnya, pada tanggal 25 september 2021 dengan wawancara kedua yang sedang berlangsung di kos subjek kembali di Gang Aspri sebelah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saat itu subjek sedang masak makan siang, ketika peneliti menyapa subjek, subjek tersenyum dan menyambut dengan baik. Wawancara kedua ini membahas bagaimana cara subjek menghadapi situasi masa pandemi covid-19 saat ini sebagai mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi, mengenai perubahan lingkungan dan pembatasan-pembatasan yang terjadi. Subjek menjawab pertanyaan dengan tenang dan santai walaupun terkadang tampak mimik wajah yang sedih, ketika menjelaskan subjek juga walaupun santai tapi tampak sangat bersemangat, subjek juga terkadang menggerakkan tangannya ketika menjelaskan sesuatu mengenai proses pengerjaan skripsi subjek. Selanjutnya, peneliti juga menanyakan mengenai faktor yang menyebabkan belum terselesaikannya skripsi subjek, disini subjek menunjukkan mimik sedih, terkadang ada malu juga apalagi yang mengenai faktor dari diri sendiri. Selanjutnya, ketika subjek ditanyakan mengenai peran keluarga, teman,

dosen pembimbing, agama dan ekoomi dalam proses penyelesaian skripsi, subjek menunjukkan mimik wajah yang beragam, ketika ditanyakan mengenai keluarga dan teman tampak raut wajah bahagia, ketika mengenai dosen pembimbing terkadang raut sedih, kesal dan bahagia, mengenai peran agama subjek menunjukkan wajah sedih dan penuh penyesalan , dan ketika mengenai ekonomi subjek menunjukkan wajah yang santai saja tidak sedih. Pada wawancara kedua ini subjek sangat lancar menjelaskan setiap pertanyaan yang diberikan peneliti dan tampak beragam mimik wajah yang ditunjukkan yang disertai gestur tubuh juga ketika subjek menjelaskan.

2) Subjek "GVY"

Observasi ini dilakukan pada tanggal 25 September 2021 ketika wawancara sedang dilakukan di kos subjek. Saat peneliti datang subjek tampak sedang bersantai dan menonton dilaptop. Ketika peneliti menyapa terlihat subjek tersenyum menyambut peneliti. Wawancara pertama ini subjek terlihat gugup dalam menjawab pertanyaan dan mempunyai kendala sedikit sulit memahami pertanyaan peneliti, namun seiring berjalannya proses wawancara subjek sudah lebih tenang dan enjoy dalam menjawab pertanyaan wawancara peneliti. Wawancara pertama ini peneliti membangun kedekatan dengan menanyakan identitas dan latar belakang keluarga subjek. Peneliti juga menanyakan mengenai alasan memilih jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, disini subjek

menunjukkan mimik terkejut, senang karna dapat menemukan hal-hal baru di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Peneliti juga menanyakan mengenai proses bimbingan skripsi di masa pandemi covid-19 pada subjek, disini subjek lebih banyak menunjukkan raut sedih dan sedikit kesal ketika menjelaskan disertai juga gerakan tangan serta gestur tubuh yang lain ketika menjelaskan.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2021 wawancara kembali dilakukan di kos subjek. Ketika peneliti datang subjek terlihat baru selesai sholat dzuhur. Ketika peneliti menyapa, subjek memberikan respon dengan baik. Dalam wawancara yang kedua ini subjek terlihat cukup santai dalam menjawab pertanyaan peneliti dan diiselingi dengan tawa juga. Wawancara kedua ini peneliti membahas mengenai faktor yang menyebabkan belum terselesaikannya skripsi subjek, disini subjek menunjukkan ekspresi yang beragam dari sedih, kesal dan malu juga, terutama ketika ditanyakan faktor dari dalam diri. Peneliti juga menanyakan peran berbagi aspek dalam proses penyelesaian skripsi subjek, disini kembali subjek menunjukkan ekspresi yang beragam, sedih, bahagia terharu, terutama ketika membahas mengenai peran keluarga subjek terlihat cukup emosional saat menjawab pertanyaan ini.

3) Subjek "OC"

Observasi ini dilakukan pada tanggal 27 september 2021 ketika wawancara sedang dilakukan

di kos subjek. Ketika peneliti datang terlihat subjek sedang mengerjakan sesuatu di laptopnya, dan membalas sapaan peneliti dengan baik. Wawancara pertama ini subjek juga terbuka ketika meminta "OC" untuk dijadikan subjek dalam penelitian. Wawancara pertama subjek terlihat cukup santai dalam menjawab, walaupun terkadang subjek sering diam untuk memahami pertanyaan peneliti. Hanya saja ketika peneliti bertanya tentang latar belakang keluarga subjek menunjukkan mimik wajah sendu, dikarenakan ibunya sudah meninggal. Peneliti juga menanyakan mengenai proses bimbingan skripsi subjek di masa pandemi ini, disini subjek memberikan ekspresi yang beragam ketika menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti juga menanyakan kendala yang dialami subjek dalam mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 ini.

Observasi berikutnya pada tanggal 28 september 2021 bertempat di kos subjek di jalan lorong haji abu bakar jalan lebak rejo. Saat itu subjek sedang duduk santai main handphone, ketika peneliti menyapa, subjek memberikan respon yang baik dengan menyambut dan mengajak peneliti untuk masuk kosnya. Pada wawancara kedua ini membahas tentang cara subjek menghadapi masa pandemi covid-19 sebagai mahasiswa semester akhir, disini subjek menunjukkan berbagai macam ekspresi wajah, dari kesal, lesu, senang, apalagi ketika membahas tentang pembatasan-pembatasan saat pandemi ini. Wawancara kedua ini juga membahas mengenai apa dan siapa saja yang

berperan dalam penyelesaian skripsi subjek, dari keluarga, teman, dosen pembimbing, agama dan ekonomi, disini subjek juga menampilkan berbagai macam mimik wajah ketika menjawab pertanyaan peneliti.

4) Subjek "M"

Observasi yang di lakukan pada tanggal 27 september 2021 ketika wawancara sedang dilakukan bertempat di kos subjek di belakang hotel red planet Palembang. Subjek saat itu sedang merapikan barang-barangnya yang berserakan. Ketika peneliti menyapa subjek terlihat terbuka dan "M" bersedia menjadi subjek penelitian, kemudian subjek mempersilahkan peneliti masuk kekosnya segera karena sedang hujan. Saat itu ternyata subjek sedang mengerjakan skripsinya karena baru selesai bimbingan. pada wawancara pertama ini peneliti membangun hubungan baik dengan subjek dengan menanyakan tentang diri subjek dan latar belakang subjek. Pada wawancara pertama ini juga keliatan gugup dan beberapa kali bertanya untuk memperjelas pertanyaan dari peneliti. Ketika peneliti menanyakan alasan subjek memilih Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, subjek lebih banyak tertawa dan bersemangat ketika bercerita, tapi ketika ditanyakan mengenai proses bimbingan skripsi di masa pandemi ini , mimik wajah subjek langsung tampak lebih banyak kemurungan dan kesedihan, serta membahas mengenai keluarga dan orang-orang terdekat subjek.

Selanjutnya, pada tanggal 28 september 2021 ketika wawancara sedang dilakukan di kampus UIN raden Fatah Palembang tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terlihat subjek sedang duduk dikursi tunggu mahasiswa dan sedang berbicara dengan teman-temannya. Ketika peneliti menyapa subjek tersenyum dan menyambut dengan baik. Selanjutnya sebelum melakukan wawancara subjek mengajak peneliti untuk mencari tempat yang tidak terlalu ramai. Pada wawancara kedua ini subjek menjawab dengan jelas dan tidak banyak bertanya lagi, dan ketika menjelaskan juga disertai gerakan tangan dan gestur tubuh yang lain seperti menggaruk kepala ketika sedang berpikir. Wawancara kedua ini membahas apa saja yang mempengaruhi proses penyelesaian skripsi, faktor yang membuat belum terselesaikannya skripsi subjek juga cara subjek menanggapi bimbingan skripsi melalui daring di masa pandemi covid-19 ini.

5) Subjek "RA"

Observasi dilakukan pada tanggal 29 september 2021 ketika wawancara sedang dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Saat itu subjek sedang mengobrol dengan temannya sehabis bimbingan dengan dosen pembimbing subjek. Ketika peneliti menyapa subjek merespon dengan baik serta bersedia menjadi subjek penelitian. Wawancara pertama ini awalnya subjek kelihatan gugup namun kembali rileks setelah dipertengahan wawancara, subjek juga beberapa

kali bertanya mengenai maksud dari pertanyaan peneliti. Wawancara pertama ini peneliti membangun hubungan baik dengan subjek dengan bertanya mengenai diri subjek dan keluarga subjek. Ketika menjelaskan subjek kelihatan bersemangat dan menampilkan ekspresi yang berbeda pada skripsinya lebih cenderung sedih dan lelah.

Selanjutnya, pada tanggal 30 september 2021 dengan wawancara kedua yang sedang berlangsung di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Ketika peneliti menyapa, subjek memberikan respon dengan baik. Wawancara kedua ini peneliti membahas mengenai faktor belum terselesaikannya skripsi subjek, pada saat itu subjek menampilkan berbagai macam ekspresi, dari senang, sedih, marah, kesal bahkan terkejut dan malu juga turut ditampilkan subjek. Subjek juga menjawab pertanyaan diselingi dengan tawa dan gerakan anggota badan ketika sedang menjelaskan.

Tabel. 2
Observasi Sikap Optimisme Mengerjakan
Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan
Bimbingan Penyuluhan Islam

| NO | SUBJEK | TANGGAL OBSERVASI | TEMPAT OBSERVASI |
|-----------|---------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1 | A | 24 September 2021 | Kos Subjek |
| | | 25 September 2021 | Kos Subjek |
| 2 | GVY | 25 September 2021 | Kos subjek |
| | | 26 September 2021 | Kos subjek |
| 3 | OC | 27 September 2021 | Kos subjek |
| | | 28 September 2021 | Kos subjek |
| 4 | M | 27 September 2021 | Kos Subjek |
| | | 28 September 2021 | Kos Subjek |
| 5 | RA | 29 September 2021 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi |
| | | 30 September 2021 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi |

4.4.2 Hasil Wawancara

Optimisme adalah harapan dan keyakinan tentang masa depan atau hasil yang sukses dari sesuatu; kecenderungan mengambil pandangan positif atau penuh harapan. Optimisme merupakan konsep dengan individu yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Optimisme (*at'taaruf*) adalah kunci kemenangan yang dapat diartikan yaitu seseorang yang bersikap sangat optimis dalam menjalani hidupnya dan melaksanakan misi perjuangannya, maka saat itu juga terbuka pintu-pintu kemenangan bagi individu tersebut. Optimisme juga merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting pada kehidupan seseorang serta membuat individu mengetahui apa yang diinginkannya untuk mengubah diri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Optimisme adalah meyakini adanya kehidupan yang lebih baik atau pengharapan baik dan cara berfikir positif dan realistis individu dalam menghadapi kehidupan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kehidupannya. Seorang mahasiswa pasti mempunyai sikap optimisme yang didapatkan selama menjadi mahasiswa.

Berdasarkan pernyataan semua subjek, kelima subjek memiliki cara atau sikap yang berbeda dalam menanggapi mengenai proses penyelesaian skripsi ditengah masa pandemi covid-19 ini, namun mereka memiliki persamaan tujuan yaitu ingin segera menyelesaikan skripsi agar cepat lulus dan di

wisuda dari kampus UIN Raden Fatah Palembang. Selanjutnya untuk deskripsi lebih lanjut mengenai sikap optimisme Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti akan membagi tema-tema yang muncul pada setiap subjek kedalam 19 tema. Berikut tema dijelaskan secara ringkas lebih dahulu sebelum akhirnya diurai bersamaan dengan hasil kutipan wawancara:

- a. Tema *pertama* yaitu, latar belakang subjek yang meliputi identitas subjek secara umum
- b. Tema *kedua* yaitu, Aktifitas keseharian subjek, yaitu membahas mengenai rutinitas subjek
- c. Tema *ketiga* Pengalaman Saat Menjadi Mahasiswa Biasa Dan Menjadi Mahasiswa Semester Akhir yang membahas mengenai pengalaman-pengalaman yang subjek alami selama menjadi mahasiswa biasa dan menjadi mahasiswa akhir
- d. Tema *keempat* Proses mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 yang membahas mengenai rangkaian proses yang dialami subjek saat mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19
- e. Tema *kelima* Kendala yang dialami selama mengerjakan skripsi di masa pandemi *covid-19* dan cara menyikapinya yang

membahas kendala-kendala apa saja yang dialami subjek saat mengerjakan skripsi di masa pandemi *covid-19*.

- f. Tema *keenam* yaitu cara subjek menyikapi penilaian orang lain karena subjek belum menyelesaikan skripsi
- g. Tema *ketujuh* yaitu membahas tentang sikap subjek dalam setiap proses bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing
- h. Tema *kedelapan* yaitu tentang Faktor penyebab belum selesai Skripsi menurut subjek
- i. Tema *kesembilan* yaitu membahas tentang Usaha subjek dalam proses penyelesaian skripsi
- j. Tema *kesepluluh* yaitu membahas tentang hal-hal yang mempengaruhi sikap optimisme subjek
- k. Tema *kesebelas* yaitu membahas tentang pengaruh covid-19 pada masa yang akan datang
- l. Tema *kedua belas* yaitu membahas tentang progres skripsi subjek
- m. Tema *ketiga belas* yaitu membahas mengenai skripsi subjek.

Berikut merupakan penjelasan lebih rinci disajikan bersamaan dengan narasi yang penulis hadirkan untuk memudahkan serta kutipan wawancara subjek dan informan subjek sebagai pendukung:

Tema 1: Latar Belakang Subjek

Tema ini menjelaskan yang berhubungan dengan identitas subjek, berapa lama sudah mengerjakan skripsi serta keluarga subjek. Semua subjek merupakan perempuan yang sudah menginjak usia dewasa awal. Kelima subjek merupakan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Raden Fatah Palembang. Semenjak memasuki masa pandemi covid-19 kondisi kampus UIN Raden Fatah menjadi kekhawatiran setiap orang yang memasukinya karena akan berpotensi tersebar covid-19. Kelima subjek merupakan mahasiswa semestr akhir yang aktif dan sedang mengerjakan skripsi.

a. Subjek A

Subjek pertama bernama A yang berumur 23 tahun, subjek sekarang sudah menempuh 10 semester sebagai mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang. Subjek berasal dari Tanjung Serian, saat ini tinggal sementara di Palembang Subjek tinggal di kos di belakang fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya di Gang Aspri. Ayah subjek seorang pedagang, sedangkan ibu subjek seorang Ibu Rumah Tangga. Subjek merupakan anak pertama dari empat saudara.

Nama saya A (S1/W1/7)

Umur 23 Tahun (S1/W1/7)

*Mahasiswa Semester 10 (S1/W1/9)
Tempat tinggal di Tanjung Serian
(S1/W1/9)*

*Ngekos di Palembang di Gang Aspri,
dibelakang Fakultas Dakwah dan Komunikasi
(S1/W1/10-11)*

*Ayah saya seorang pedagang, dan ibu
saya seorang ibu rumah tangga dan saya
mempunyai empat saudara dan saya anak
pertama (S1/W1/14-16).*

Hal tersebut sesuai dengan data-data diri yang peneliti dapatkan dari subjek seperti KTP, KK dan KTM, serta keterangan dari informan tahu sebagai berikut:

*Di gang Aspri di belakang Fakultas Dakwah inilah, men wong lebih kenal dengan kos abu-abu”
(IT1/W1/107-108)*

b. Subjek GUY

Subjek bernama GUY dari BPI 2016. Asal dan tempat tanggal lahir subjek yaitu di Desa Kuripan, 28 Desember 1998. Subjek tinggal di kos selama kuliah di Palembang Gang Aspri tepatnya di belakang Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Subjek merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ayah subjek bekerja sebagai Karyawan Swasta dan ibu subjek seorang ibu rumah tangga.

Nama saya GUY, saya dari BPI 2016, tempat tanggal lahir saya di Desa Kuripan 28 Desember 1998 tempat tinggal sekarang di Gang Aspri (S2/W1/8-10) Saya anak pertama dari empat bersaudara (S2/W1/17) Ayah saya bekerja sebagai karyawan swasta, kalo ibu sebagai ibu rumah tangga (S2/W1/17-19)

Hal tersebut sesuai dengan data-data diri yang peneliti dapatkan dari subjek seperti KTP, KK dan KTM, serta keterangan dari informan tahu sebagai berikut:

Di Gang aspri dibelakang Dakwah inilah (IT1/W1/17)

c. Subjek OC

Subjek ketiga bernama OC berumur 22 tahun. Subjek di Palembang bertempat tinggal di kos Sekip Madang di Lorong Haji Abu Bakar. Subjek benar merupakan Mahasiswa dari Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kota tempat asal subjek di Pagar Alam Desa Ningkik, tempat tanggal lahir subjek Pagar Alam, 7 Januari 1999. Subjek merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ayah

subjek bekerja di Wiraswasta sedangkan ibu subjek sudah meninggal.

Nama saya OC, umur saya 22 tahun
(S3/W1/8)

*Tempat tinggal saya di Sekip Madang
Lorong Haji Abu*

*Bakar***(S3/W1/9)**

*Saya mahasiswa Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam di
Fakultas Dakwah dan Komunikasi*

(S3/W1/11-12)

*Tempat asal saya yaitu Kota Pagar
Alam Desa Ningkik*

(S3/W1/15)

*Tempat tanggal lahir saya Pagar Alam,
7 Januari 1999*

(S3/W1/16)

*Saya OC anak pertama dari tiga
bersaudara*

(S3/W1/20)

*Ayah saya bekerja di Wiraswasta dan
ibu saya sudah*

meninggal **(S3/W1/21-22)**

Hal tersebut sesuai dengan data-data diri yang peneliti dapatkan dari subjek seperti KTP, KK dan KTM, serta keterangan dari informan tahu sebagai berikut:

*Aku mahasiswa BPI angkatan 2016
juga sekelas dengan olla tapi aku lah
dem tamat April kemaren
(IT1/W1/10-11)*

*Oke perkenalkan nama saya Ledy
Citra, asal Pagar Alam yuk
(IT2/W1/10)*

*Oke yuk, kalo bapak aku namonyo
Akmaludin dan ibu saya Herawati, ayah
saya bekerja di Wiraswasta dan ibu aku
sudah meninggal yuk, tapi ado ibu
sambung sekarang **(IT2/W1/17-19)***

d. Subjek M

Subjek keempat bernama M . sekarang subjek tinggal di kos jalan Kolonel Umar Said. Tempat asal subjek yaitu di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Ogan Ilir. Subjek kuliah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Subjek berumur 24 tahun. Subjek sekarang menempuh semester 11. Subjek merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tempat lahir subjek di Aurstanding, 18 Agustus 1997. Ayah subjek bekerja sebagai petani dan menjadi sopir batu bara sebagai sampingan, sedangkan ibu subjek bekerja sebagai staf tata usaha di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat.

Nama saya M kalau sekarang ngekos di Jalan Kolonel Umar Said. Kalau alamat asli di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir **(S4/W1/7-9)**

Kuliah di UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam **(S4/W1/10-11)**

Kalo umur 24 tahun sekarang, kuliah semester 11 **(S4/W1/13)**

Saya dua bersaudara, saya anak pertama **(S4/W114-15)**

Tempat tanggal lahir Aurstanding, 18 Agustus 1997 **(S4/W1/ 17)**

Ibu saya bekerja sebagai staf Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. Kalau Ayah saya bekerja sebagai petani tapi kadang ada sampingan nyopir batu bara **(S4/W1/22-25)**

Hal tersebut sesuai dengan data-data diri yang peneliti dapatkan dapatkan dari subjek, serta keterangan dari informan tahu sebagai berikut:

Oke baiklah perkenalkan nama saya Nelly Susanti, saya mahasiswa BPI angkatan 2016, tapi baru dem wisuda tahun 2020 kemaren kawan kelas T. **(IT1/W1/10-12)**

e. Subjek RA

Subjek kelima berumur 23 tahun. Tempat tanggal lahir subjek yaitu Sungai Lumpur, 6 Agustus 1998. Alamat subjek di Palembang yaitu di Jalan Rawa Jaya Lorong PMD. Subjek merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, subjek merupakan anak perempuan satu-satunya. Ayah subjek bekerja sebagai petani sedangkan ibu subjek tidak bekerja, mereka tinggal di Sungai Lumpur, Kecamatan Cengau Kabupaten OKI.

Umur 23 tahun, tempat tanggal lahir Sungai Lumpur, 6 Agustus 1998
(S5/W1/7-8)

Alamat kalo sekarang ngekost di Jalan Rawa Jaya Lorong PMD. **(S5/W1/9)**

Anak pertama dari tiga bersaudara, anak perempuan satu-satunya
(S5/W1/12-13)

Ayah R bekerja sebagai petani, dan ibu R tidak bekerja **(S5/W1/14)**

Orang tua r tinggal di Sungai Lumpur, Kecamatan Cengau Kabupaten OKI
(S5/W1/15-16)

Hal tersebut sesuai dengan data-data diri yang peneliti dapatkan dapatkan dari subjek seperti KTP, KK dan KTM, serta keterangan dari informan tahu sebagai berikut:

Tema 2: Aktivitas Keseharian Subjek

Semua subjek memiliki rutinitas yang kemungkinan hampir sama dan memiliki tujuan yang sama yaitu segera menyelesaikan masa studi. Namun cara mencapai dan rutinitas di luar saja yang membedakan. Hal ini dinyatakan subjek AD, GY, OC, M, dan RA.

a. Subjek A

Aktivitas subjek sekarang seputar skripsi, seperti bimbingan dan mengerjakan revisian. Subjek juga sibuk mencari jurnal-jurnal untuk referensi skripsi.

*Kegiatan saya yah bimbingan, sesudah bimbingan itu mengerjak revisian dari dosen **(S1/W1/51-52)***

*,,,terus sibuk-sibuk mencari apa yah, jurnal-jurnal seperti itulah **(S1/W1/52-53)***

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Pastinya A itu bimbingan, revisian yang kayak gitu-gitu lah yah, pokoknya yang berhubungan dengan skripsi itulah **(IT1/W1/35-37)***

b. Subjek GY

Aktivitas subjek sekarang selain makan dan tidur, subjek juga lebih sering baca buku, jurnal dan mengerjakan revisian. Subjek sebisa mungkin mengerjakan skripsi. subjek juga kadang begadang mengerjakan mengerjakan skripsi.

Kalo kesehariaan eee,,, cak biaso tu lah makan, minum, tidur cak itu
(S2/W140-41)

Terus kalo sekarang tu lebih sering baca-baca buku karno kan lagi skripsi, baco-baco buku, baco jurnal, gawei revisian
(S2/W1/41-43)

,,,sebisonyo dikerjoin walaupun mood tu kadang lagi dak bagus
(S2/W143-44)

,,,kadang sampe begadang
(S2/W1/44)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Kalo sekarang yo bimbingan, revisi, kadang online kadang offline kalo sih ghelin. Paling baco-baco buku jugo
(IT1/W1/17-18)

c. Subjek OC

Aktivitas keseharian subjek sekarang mengerjakan revisian skripsi. Subjek juga sedang merintis usaha untuk mengisi waktu luang di saat mengerjakan skripsi

*„,kegiatan keseharian saya kalo sekarang itu diisi dengan mengerjakan revisian skripsi **(S3/W1/47-48)** Kalau sekarang lagi ngebangun usaha kecil-kecilan untuk mengisi waktu luang setelah gaweke revisian selesai **(S3/w1/50-55)***

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Kalo yang baru ini selaen gaweke skripsi kemaren jadi kasir di indomaret di tempat ku yuk cak itu pas selamo corona kan lamo didsusun jadi dio begawe. Samo sekarang lgi bejualan minuman dengan kawannyo jugo **(IT2/W1/30-33)***

d. Subjek M

Aktivitas subjek sekarang seputar bimbingan skripsi subjek pada dosen pembimbing. Subjek juga sedang sibuk mengurus berkas-berkas untuk sidang akhir (Munaqosyah).

Kalo keseharian sekarang tu nggak ada yah, paling nunggu respon dosen tentang bimbingan (S4/W1/77-78) ,,mau mendaftar munaqosyah yah apalagi yah ngurus berkas-berkasnya itu yang untuk mendaftar manaqosyah sih kalo sekarang itu sih (S4/W1/79-81)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Terus budaknyo jugo rajin dan dak pantang nyerah apolagi masalah skripsi nih, gawenyo selamo belum selesai skripsi ini, revisi-revisi tulah rasonyo (IT2/W1/27-29)

Men setau aku dio tu lagi gaweke bab akher sambel daftar untuk kompre lanjut munaqosyah kalo dak salah(IT2/W1/73-74)

e. Subjek RA

Aktivitas keseharian subjek sekarang berhubungan dengan proses penyelesaian skripsi. Aktivitas Subjek juga terkadang mengurus adek subjek

*Dak ado, dak ngapo-ngapoi paling ngurus skripsi,, kekampus, bimbingan (S5/W1/43-44)
,,,ngurus adek (S5/W1/44)*

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Apo lagi kan skripsian tu lah kan gawenyo revisi-revisi. (IT1/W1/34-35)

Tema 3: Perbedaan Saat Menjadi Mahasiswa Biasadan Menjadi Mahasiswa Semester akhir

Setiap subjek pasti merasakan adanya perbedaan ketika menjadi mahasiswa biasa dan menjadi mahasiswa semester akhir, hal ini juga setiap subjek mengalami hal yang berbeda-beda.

a. Subjek A

Perasaan yang subjek rasakan ketika menjadi mahasiswa semester akhir yaitu keinginan untuk segera menyelesaikan skripsi dan segera wisuda, hal ini berbeda dengan yang subjek rasakan ketika menjadi mahasiswa biasa dulu yang lebih santai dan tidak banyak beban pikiran. Tapi subjek merasakan banyaknya halangan atau hambatan yang subjek rasakan.

*Yang saya rasakan tu yah pengen cepat-cepat selesai kuliah ingin cepat-cepat menyelesaikan skripsi aja, beda banget dengan dulu pas awal-awal masuk kan santai, dak mikir yang berat-berat***(S1/W1/43-45)**

,,,tapi karna pandemi ini covid ini banyak halangan atau hambatan-hambatan ingin mengerjakan skripsi tersebut **(S1/W1/45-47)**

b. Subjek GYV

Perbedaan yang subjek rasakan yaitu ketika awal-awal kuliah lebih santai dan tidak ada tekanan. Sedangkan ketika menjadi mahasiswa semester akhir subjek banyak tekanan untuk segera wisuda. Subjek merasa ketika menjadi mahasiswa biasa belum banyak beban pikiran.

Sebelum nyusun skripsi tu kuliahnyo lebih santai **(S2/W1/33)**

,,,dak ado tekanan untuk selesai, untuk nak nyelesaika skripsi , untuk cepat wisuda, cepet-cepet dapet gelar **(S2/W1/ 34-36)**

,,, terus beban pikiran tu belum banyak, dakk sebanyak sekarang nih **(S2/W137-38)**

c. Subjek OC

Subjek merasakan sebelum menjadi mahasiswa semester akhir lebih banyak ke senang-senang dan kumpul-kumpul bersama teman. Sedangkan ketika menjadi mahasiswa semester akhir subjek merasakan banyak tuntutan yang dihadapi.

*Sebelum menjadi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi tu lebih banyak ke senang-senang atau kumpul-kumpul sama teman
(S3/W1/43-45)*

,,,kalo sekarang beda kan banyak tuntutan untuk cepat selesai, cepat wisuda (S3/W1/35-36)

d. Subjek M

Subjek merasakan sangat berbeda saat menjadi mahasiswa semester akhir dibandingkan saat menjadi mahasiswa biasa. Subjek juga merasakan proses bimbingan skripsi yang tidak efisien selama pandemi covid-19 .

Pasti sangat berbanding terbalik dengan jadi mahasiswa semester awal-awal dulu,,, (S4/W1/62-63)

Terus bimbingannyo nih, apalagi pas masa pandemi sekarang tu gimana

yoh, sangat-sangat lambat respon dosen,,, (S4/W1/68-70)

e. Subjek RA

Subjek RA ini merasakan tidak ada perbedaan yang sangat signifikan saat menjadi mahasiswa biasa dan menjadi mahasiswa semester akhir. Namun, subjek termotivasi ingin cepat wisuda ketika melihat teman-teman subjek yang lain sudah wisuda. Orang tua subjek juga menginginkan subjek untuk segera wisuda.

Kalo yang R rasoke sih, samo cak kuliah biaso tu lah dakk ado perbedaan sama sekali (S5/W1/36-37)

Tapi pas banyak kawan R yang lah wisuda raya termotivasi ingin cepet-cepet wisuda (S5/W1/38-39)

Terus jugo dari wong tuo R jugo nyuruh cepet-cepet jugo ngelarke ini (S5/W1/40-41)

Tema 4: Proses Mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19

Setiap subjek mempunyai proses yang berbeda-beda mulai dari pengalaman yang dialami dan proses mengerjakan skripsi. Namun pada intinya pengalaman yang didapatkan setiap subjek sama yaitu menyangkut suka dan duka begitu pun hal-hal

yang dirasakan subjek pada masa pandemi covid-19 ini. Hal ini dinyatakan oleh subjek AD, GUY, OC, M dan RA

a. Subjek A

Hal pertama yang subjek lakukan saat mengerjakan skripsi yaitu mencari judul. Subjek juga mencari referensi untuk judul yang akan diajukan. Subjek merasakan kesulitan saat mengerjakan skripsi di masa pandemi. Kesulitan yang subjek rasakan yaitu sulit untuk menemui dan menghubungi dosen. Subjek juga kesulitan untuk mencari referensi. Bimbingan skripsi yang subjek lakukan kebanyakan online, kadang bisa bimbingan offline walaupun susah ditemui. Subjek A mengerjakan skripsi di masa pandemi untuk bimbingannya banyak melalui online. Tapi kalo subjek benar-benar tidak paham subbjek bisa bimbingan offline walaupun dosen susah ditemui. Subjek bimbingan lebih intens via online. Respon dosen pembimbing subjek memiliki perbedaan diantara keduanya. Subjek juga merasa walaupun banyak kesulitan yang dialami, bimbingan onlinen ini efektif dan membantu subjek untuk melakukan bimbingan selama di masa pandemi Covid-19 sekarang

*Menurut saya efektif karna itu jalan satu-satunya agar bisa mengerjakan skripsi terus-menerus **(S1/W1/56-58)***

*Yah sangat membantu, karna yah kalau misalnya kan kalau pandemi ini tidak bisa bertemu harus online, yah mau gimana lagi **(S1/W1/61-63)***

*Pertama kali mengerjakan skripsi itu yang pertama mencari judul-judul **(S1/W1/78-79)***

*,,,terus sudah mencari judul mencari referensi, mencari jurnal-jurnal **(S1/W180-81)***

*Kalau di masa pandemi ini yang saya raskan itu sulit dan sedih sekali **(S1/W1/87-88)***

*,,, yang dirasakan itu sulit untu menemui dosen **(S1/W1/89-90)***

*,,, aaahh terus ditambah lagi yaitu sulitnya untuk menghubungi dosen **(S1/W1/94-95)***

*,,,susahnya mencari-cari referensi,,**(S1/W1/90-91)***

*Kalo selama mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 ini kebanyakan mengerjakan skripsi itu online, kalo nggak dari via whatsapp, lewat web bimbingan yang ada di website UIN,, **(S1/W1/90-103)***

kalo selama mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 ini kebanyakan mengerjakan skripsi itu online, kalo nggak dari via whatsapp, lewat web bimbingan yang ada di UIN
(S1/W1/99-102)

,,,terus kalo misalanya kalau nggak paham nian itu bisa bimbingan offline walaupun dosennya susah ditemui diruangannya
(S1/W1/ 102-104)

Intensnya itu via online
(S1/W1/118)

Kalo respon dari pembimbing satu itu cepat
(S1/W1/125)

Kalo pembimbing dua itu karena dia apa yah posisinya lebih tinggi jadi kalau mau bimbingan itu sulit dan lama dibalesnya, kecuali tatap muka tapi susah ditemui
(S1/W1/127-130)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

"Tapi susahnyo A kalo via online nih tekeno di dosen yang slow respon, kan kadang kito bingung ibu ini nih sebenernyo lah ngeread belum"
(IT1/W1/28-30)

Dari proses nyari judul, referensi sempat stuck, karno sulitnyo dak biso ketemu dosen pembimbing pas maso

pandemi ini kan online, mano dospemnyo tadi lamo respon”
(IT1/W1/42-45)

Terus perjuangan dio nak bimbingan dengan dosen pembimbingnyo yang slow respon, tapi lebih tepatnyo dosen nyo tu dak galak bales chat”
(IT1/W1/63-64)

”Dio galak cerito kan kalo dosen pembimbingnyo tu lamo nian merespon bimbingan online tu, sering dio tunjuk i ke aku kan web bimbingan itu, lamo-lamo nian emang dibales dosennyo”
(IT2/W1/48-51)

”Terus dio jugo galak nanyo men ado yang dak dio ngerti tentang maksud dosen tu, kami kan sejurusan sekelas pulo, jadi yo pacaklah betukar pikiran dikit-dikit cak itu” **(IT2/S1/52-54)**

b. Subjek GYV

Subjek pertama kali dalam mengerjakan skripsi lebih sering baca-baca jurnal dan mencari referensi judul. Subjek juga membaca skripsi dari berbagai jurusan. Subjek sempro dari bulan Juni 2020. Subjek mulai mengajukan judul dari tahun 2019. Subjek merasakan bimbingan skripsi di masa pandemi covid-19 ini lebih susah untuk sharing dengan pembimbing secara langsung. Subjek juga terkadang kurang tau dan kurang

nyambung apa yang harus diperbaiki untuk revisian. Pembimbing subjek kadang tidak langsung membalas hasil bimbingan subjek. Kalau pembimbing subjek satunya tidak bisa ditemui secara langsung dan tidak bisa juga online, jadi subjek Cuma mengumpulkan berkas skripsi nanti baru dibales. Respon pembimbing subjek ada yang lama bahkan sampai sebulan baru direspon. Subjek juga kadang merasa tidak mood lagi untuk mengerjakan skripsi karna lamanya respon dosen. Subjek merasa bimbingan secara online kurang efektif dikarenakan lamanya respon dari dosen pembimbing. Bimbingan skripsi secara online membantu subjek di masa pandemi covid-19, walaupun respon dosen lama

Lebih sering baco-baco jurnal, nyari-nyari referensi judul (S2/W1/48)

„terus baco-baco skripsi sejurusan dan dari kampus-kampus lain cak itu (S2/W1/49-50)

Bulan 6 2020 pas lagicovid nyo nian(S2/W1/52)

Dari tahun sebelumnya heheh, 2019 lah pokoknya,,, (S2/W1/54)

Lebih dak biso sharing secaro langsung cak itu nah dengan pembimbing (S2/W1/59-60)

*,,,jadi kalo ado yang nak diperbaiki itu tu idak tau nian apo dio yang nak diperbaiki tu, galak dak nyambong lah intinyo aku tuh **(S2/W160-62)***

*,,, yo susah. Yo kadang kalo ngechat dosennyo tu dijawab tapi balesannyo bukan langsung revisian cak itu nah samo dosennyo. Dijawab yo yo bae samo dosennyo **(S2/W1/63-66)***

*Kalo dosen pembimbing aku sikoknyo nih dak biso ditemui dak biso jugo online, jadi ngumpulke berkas bae **(S2/W1/67-68)***

*Kalo respon pembimbing ni e yang dak biso ditemui ini responnyo lamo, sekali bimbingan tu sebulan baru dibales atau dikasih revisiannyo tu **(S2/W1/70-72)***

*Karno cak itu kadang tu lah dak mood lagi,,, **(S2/W1/74-75)***

*Hmmm,,,agak kurang efektif sebenarnya karno balesannyo tu lamo,,, **(S2/W1/88-89)***

*Yo berhubung bimbingannyo tu harus lewat daring yo membantu sih, kan lagi zaman covid nih dak biso nak interaksi langsung dengan dosen tu, yo cuman lamo itu tadi **(S2/W1/96-99)***

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

ghelin dak penelitian tu kelapangan, jadi nganalisis bukunyo, cak nyari-nyari referensinyo (IT1/W1/45-46)

Terus yo paling di dosen pembimbing itunyo lah karno online, dio sempat cerito jugo kemaren tu sempat jeda jugo sekitar sebulan jedanyo karno dak ado respon dari dosennyo (IT1/W1/49-52)

,,,berkeluh kesahlah yo intinyo Misalnyo cak ini aku lah ngampus hari ini, tapi revisian aku belum lah di cek-cek oleh dosennyo, pas nengok besok belum jugo di cek, jadi lamo lah nunggu, yo banyak lah cak itu kalo ghelin tu. Banyaklah yang dio ceritoke. Pas lah dibales dio ngomong tu kadang dak ngerti apo maksud dosen nyo tu (IT1/W1/59-64)

Yang pasti men dio tu yang aku tengok tu yang paling susah kemaren tu nak ngajuke judul itu nah, karno men dari fakultas dio tu ngajuke judul kan ke prodi yang ngefiks ke nyo tu, jadi otomatis antrian lah kan yang panjang, dio galak pegi pagi-pagi balek kesorean lah nak hamper malam, itu pas lagi

belum covid, dio sempro kan pas lagi covid itu nah itu jugo kepeningan di sering nian dio ngechat aku curhat cak itu, nanyoi cak manolah ini (IT2/W1/34-41)

c. Subjek OC

Subjek pertama kali mengerjakan skripsi itu mencari referensi judul. Setelah judul subjek di ACC subjek mencari referensi untuk bab-bab selanjutnya. Judul subjek sekarang itu terinspirasi nya dari jurnal. Judul subjek membahas tentang Bimbingan Keluarga dalam mengurangi permasalahan Psikososial Orang Tua Dengan anak Tuna Grahita. Subjek melakukan penelitian di Yayasan pembinaan Anak Cacat di Kota Palembang. Selama mengerjakan skripsi di masa pandemi covid- 19 ini subjek mengalami kesulitan pada saat penelitian, namun tidak memungkiri subjek juga merasa banyak kemudahan juga dan juga kesulitan dalam menggali data. Subjek juga merasakan sulitnya respon dari respon pembimbing yang berbulan-bulan baru dibales bimbingan. Subjek bimbingan melalui daring/online pada bab 1 dan bab 2. Subjek juga merasa bimbingan melalui online/daring tidak efektif pada awalnya

*Yah kalo awal-awal O Gaweke skripsi tu yo ola nyari referensi judul **(S3/W1/54-55)***

*,,,terus setelah ACC judul tu ola nyari-nyari referensi lagi untuk bab-bab selanjutnyo kan **(S3/W1/55-56)***

*Kalo judul tu terinspirasi atau dapetnyo tu dari jurnal tapi diperbaiki lagi samo dosen Pembimbing Akademik dapatlah judul itu. **(S3/W1/59-60)***

*,,, judul ola tu tentang Bimbingan Keluarga dalam Mengurangi Permasalahan Psikososial Orang Tua dengan Anak Tuna Grahita **(S3/W1/62-63)***

*,,,Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Di Palembang **(S3/W1/64)***

*Kalo dikondisi covid-19 ini lebih ke saro nak penelitiannyo **(S3/W1/68)***

*Kalo buat skripsi di maso covid ini lebih, kalo penelitiannyo itu kito lemak. Kito datang kerumahnyo tu kalo kito butuh informasi tu baik dari yayasan tu wellcome samo dengan para subjek jugo wellcome. **(S3/W1/86-90)***

Tapi Cuma kito kan nak galih kan kalo dak katek rombongan pegawainyo tu mereka lebih agak tertutup dak luwes cak ado pegawai yang nengok i. Jadi cakmano caronyo kito buat klien

itu lebih terbuka ke kito. (S3/W1/90-93)

Nah, yang lebih saronyo itu respon dari dosen pembimbing itu, karno kito kadang sebulan sekali direspon, kadang jugo pernah duo bulan sekali baru direspon itu yang buat kito tu lambat kalo penelitian samo buat skripsi lagi covid ini. (S3/W1/93-96)

Nah yang lebih saronyo tu respon dosen pembimbing, karno kito kadang sebulan sekali baru direspon, kadang jugo pernah duo bulan sekali baru direspon (S3/W1/91-94)

Kalau O tu daringnya Cuma bab satu sama duo (S3/W1/100)

Kalu awal-awal kemaren sih dak efektif karno dosen jugo dak terlalu ngerespon. (S3/W1/109-110)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Nah men dio ngomong dengan aku samo aku nengok jugo dio nih agak ngalami kesulitan pas nak penelitian itu nah, jadi dio tu agak susah untuk ke tempat penelitian kan oleh lagi

covid itu, samo agak susah pas gali data men di yayasan itu, tapi subjek nyo ola itu selain ditemui di yayasan biso jugo jugo ditemui di rumahnya nah itu yang salah satu memudahkan jalan dio untuk gali data tu .
(IT1/W1/40-47)

Terus pas kami bimbingan online tu dio nih respon dosen pembimbing nyo agak lamo per tiap bimbingan online tu , tapi sekarang kan lah berapo bulan lah ado beberapa dosen yang biso ditemui di kampus dengan syarat matuhi protokol kesehatan yang ado be jadi dio sering bimbingan offline
(IT1/48-52)

Terus pas kami bimbingan online tu dio nih respon dosen pembimbing nyo agak lamo per tiap bimbingan online tu , tapi sekarang kan lah berapo bulan lah ado beberapa dosen yang biso ditemui di kampus dengan syarat matuhi protokol kesehatan yang ado be jadi dio sering bimbingan offline
(IT1/W1/48-52)

tapi dosen pembimbingnyo tu lamo respon cak itu, terus pas ado kesempatan corona lah dak terlalu lagi dio ke Palembang ngegar pembimbing nyo yuk
(IT2/W1/36-39)

karno men di online tu lamo nian dibalesnyo kan aku melok nengok setiap yuk olla merikso i web itu, di chat di wa jugo kadang dak dibales dosennyo (IT2/W1/75-77)

d. Subjek M

Subjek M merasa bimbingan skripsi di masa pandemi covid-19 luar biasa, karna respon dosen yang lama, pemberkasan juga susah. Pertama kali subjek mengerjakan skripsi yaitu dimulai dengan mencari referensi judul. Subjek dapatnya judul tentang Bimbingan Keluarga. Tempat penelitian subjek yaitu di desa subjek sendiri. Sebelum di ACC judul tersebut subjek sebelumnya sudah mengajukan tiga judul lainnya dan terpilih lah judul itu. Subjek sempro bulan Mei tahun 2020. Subjek megalami pengalaman yang luar biasa selama mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. Respon dosen pembimbing subjek lama dalam membalas revisian. Subjek menyikapinya dengan berdo'a kepada Allah atau menenangkan diri dengan pulang ke kampung halaman subjek, walaupun masih terpikir di skripsi.

Kalo pengalamannyo luar biasa ya, respon dosen lama teruss yah capek,,, (S4/W1/11-12)

,,,terus pemberkasan jugo susah,,,

(S4/W1/14)

Terus kalo aku durasi bimbingannya lebih banyak ke online yah

(S4/W1/21)

Responnyo jugo lamo kali dibalesnyo biso nyampe satu bulan

Dari proses judul yang pertamo tu mencari referensi judul dulu,

(S4/W1/84)

,,,Terus ketemunya di Bimbingan Keluarga,,,

,,, di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir

Itu kemaren dari tahap pengajuan judul, ada tiga judul yang saya ajukan terus terpilihnya judul yang pertama tadi

Jadi sempronyo tu lupu di tanggal berapa pokonyo itu di bulan Mei di tahun 2020

Kalo pengalamannya luar biasa yah, respon dosen lama, terus capek, yang pastii pengalamannya itu capeknya tu capek banget

Ini yang sangat sulit yah, kita lagi nggak masa pandemi aja bimbingan itu sangat sulit juga yah apalagi pas masa pandemi yah.

*Kalo menyikapi nya yah pertama mengadu yah sama Allah yah walaupun kadang nggak sesuai harapan selalu minta petunjuk dan berdo'a sama Allah supaya dilancarkan dan diberike petunjuk untuk dilancarke galo perihal skripsi nih. **(S4/W1/137-141)***

*Terus kalo belum ada juga respon dari pembimbing nggak ada cara lain yah pulang kampung kalo tiara biar agak menenangkan dirikan walaupun kadang pas pulang itu masih ada terpikirkan skripsi kan, kek beban tu masih ado. **(S4/W1/141-145)***

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Prosesnyo lumayan yo, karno aku jugo sempet barengan dengan tiara ketika maso-maso bimbingan judul itu nyari referensi diperpus, janji nian kekampus untuk bimbingan judul itu **(IT1/W1/36-39)***

Kami kan sering se chat an walaupun aku lah sudah tamat, jadi dio galak cerito apo be yang terjadi kan, cak dosen pembimbing dio lamo responnyo cak itu, samo katonyo dio galak kurang

paham men dapet revisian dari bimbingan onlin itu (IT1/W1/43-47) terus wongnyo dak mudah putus asa walaupun dosennyo lamo responnyo men di online (IT1/W1/67-69)

Kalo sekarang tu yo tentang skripsi tulah, cak lamo nian respon dosen, atau pikiran dio lah mentok pas gaweke skripsi itu dak nemu jalan keluar (IT2/W1/34-36)

,,, cak lamo nian respon dosen (IT2/W1/34-35)

kekampus bareng untuk ngajuke judul, bareng-bareng ke perpustakaan nyari inspirasi judul keperpustakaan kampus-kampus lain jugo pas sebelum corona itu (IT2/W1/41-43)

e. Subjek RA

Pertama subjek mencari judul. Subjek merasa proses pengajuan judul di jurusan subjek itu rumit karna ada banyak tahapan. Subjek mengajukan dua kali judul setelah itu di ACC. Subjek merasa susah ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19, karna lama nya respon pembimbing. Subjek juga merasa kadang diri sendiri sering malas. Menurut subjek mengerjakan skripsi di masa pandemi ini sangat susah. Hal ini disebabkan oleh banyak hal baik dari respon dosen pembimbing maupun dari dalam diri

subjek sendiri. Pengalaman subjek bimbingan skripsi melalui daring/online itu susah, karna lamanya respon dosen pembimbing. Kalau bimbingan online lama direspon oleh dosen pembimbing subjek. Subjek lebih banyak bimbingan online ke pembimbing dua

*Pas awal tu nyari judul be
(S5/W1/51)*

Kalo ngajuke judul tu di prodi kami nih ribet. Harus di tigo tahap dulu. Pertama ke dosen A terus ke dosen B terus ujung-ujungnya ke kaprodi tu lah ACC-nyo (S5/W1/54-56)

Kalo R duo kali ngajuke sudah tu langsung ke kaprodi (S5/W1/60)

,,,susahnyo minta ampun, apolagi kalo bimbingan online pulo, (S5/W1/67-68)

,,,belum diri kito tu malesnyo,,, (S5/W1/63-64)

Ohh,,, susahnyo minta ampun, apolagi kalo bimbingan, online pulo, kadang tu tigo bulan, kadang 6 bulan dibalesnyo, (S5/W1/67-68)

belum diri kito malesnyo, jadi kito tu lamo nian dak selesai-selesai sampe sekarang aku nih, baru semangat lagi karno lah nak akher-akher semester kito nih. (S5/W1/68-71)

Kalo online jangan harap, lamo nian dibalesnyo,,, (S5/W1/74)

Kalo pembimbing satu aku tu biso seminggu sekali tu harus offline. Kalo online tu aku lebih banyak ke pembimbing duo tapi lamo. (S5/W1/76-78)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Menurut aku prosesnyo lumayan beratlah yo karno lagi covid cak ini kan. Paling beratnyo tu mungkin di proses bimbingan skripsinyo kalo Raya tu pas awal-awal kemaren, karno kalo sekarang lah agak mendingan karno dosen pembimbing dio lah biso ditemui secara offline, dan itu sikok pembimbingnyo seminggu sekali insya Allah biso ditemui (IT1/W1/39-44)

Yang pasti men dio tu yang aku tengok tu yang paling susah kemaren tu nak ngajuke judul itu nah, karno men dari fakultas dio tu ngajuke judul kan ke prodi yang ngefiks ke nyo tu, jadi otomatis antrian lah kan yang panjang, dio galak pegi pagi-pagi balek kesorean lah nak hamper malam, (IT2/W1/39-44)

Dio jugo agak kesusahan di dosen pembimbingnya pas bimbingan online. Katonyo dosen pembimbing nyo tu online lamo nian bales (IT2/W1/88-89)

Tema 5: Kendala Saat mengerjakan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19

Setiap subjek pasti mengalami kendala ketika mengerjakan skripsi, apalagi di masa pandemi covid-19, walaupun terdapat banyak kesamaan kendala yang dialami, namun ada beberapa hal berbeda juga yang dialami subjek. Setiap subjek memiliki cara tersendiri ketika menghadapi situasi pandemi covid-19 di saat mengerjakan skripsi.

a. Subjek A

Banyak sekali kendala dan hambatan yang subjek alami selama mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 ini, seperti menunggu respon dosen yang lama dalam membalas bimbingan lewat daring dan juga sekarang semuanya dilakukan serba daring/online. Cara subjek menyikapi hambatan-hambatan itu menunggu, kalau belum dibales dosen mengenai bimbingan subjek mengerjakan bab selanjutnya agar tidak kelabakan untuk bimbingan selanjutnya. Ketika skripsi subjek tidak kunjung selesai maka subjek akan selalu kepikiran dan merasa stres. Hal ini juga akan mengganggu

subjek terutama di lingkungan sekitar dan ketika pulang ke Desa. Cara subjek mengatasi perasaan mengganggu tadi yaitu dengan bersikap masa bodoh dan selalu mengerjakan skripsi, meminta pendapat tentang skripsi dan yang terakhir subjek selalu mengejar dosen pembimbing unuk melakukan bimbingan. Ketika skripsi subjek ditolak berkali-kali subjek merasakan sesak dan merasa down. Cara subjek mengatasinya dengan merenungi bagaimana cara agar skripsi subjek diterima. Subjek selalu berusaha semaksimal mungkin walaupun skripsi subjek ditolak berkali-kali

*Yahh seperti eee hambatannya ya itu tadi kalau mau bimbingan ituu harus menunggu dosen membalas untuk mengoreksi terus ditambah lagi kalau misalnya di skripsi ini semuanya online,,,**(S1/W1/36-39)***

*Cara saya yaitu menunggu balasan dari dosen, kalau belum ada balasan dari dosen ya itu tadi mencari dan melanjutkan bab berikutnya agar tidak kelabakan dalam bimbingan selanjutnya. **(S1/W1/43-45)***

*Yaitu setelah melakukan bimbingan itu langsung melakukan revisian agar tidak lupa **(S1/W1/174-175)***

*Memperbaiki mood sendiri **(S1/W1/179)***

*,,,terus memperbanyak motivasi dan self healing dalam mengerjakan skripsi agar kita tidak terlalu stres dan menimbulkan rasa semangat dan optimis bisa mengerjakan skripsi tersebut **(S1/W1/179-182)***

*Yang pastinya itu selalu kepikiran dan stres **(S1/W1/185)***

*Yah sangat mengganggu apalagi lingkungan sekitar, terutama kalau pulang ke dusun orang tu selalu ngomong dan nanyo kapan wisuda, kapan selesai skripsi dan itu sangat mengganggu sekali **(S1/W1/ 88-91)***

*Yaitu terutama masa bodoh dengan omongan orang sekitar, kalau mereka selalu mematahkan sematahkan semangat **(S1/W1/197-199)***

*Yang kedua yaitu tetap mengerjakan skripsi karna kan hal itu tetap harus diselesaikan walaupun prosesnya lama **(S1/W1/ 199-201)***

*Yang ketiga itu selalu meminta pendapat teman-teman tentang perskripsian **(S1/W1/ 201-203)***

*Terus selalu mengejar dosen pembimbing agar tetap bimbingan terus **(S1/W1/203-204)***

*Yang pastinya tu nyesek, terus ngeraso down **(S1/W1/219)***

Merenungi tu yah berpikirlah gimana caranya agar judul atau revisian skripsi itu diterima oleh dosen pembimbingku
(S1/W1/222-224)

Selalu berusaha semaksimal mungkin walaupun ditolak **(S1/W1/ 224)**

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

"Dio galak cerito men dio bimbingan tu dak sesuai dengan kendak dosen tu kadang down, mekerlah dio apo yang salah samo minta pendapat aku kan. Men lah ado sedikit pencerahan mulai gawei skripsi lagi dio. Men prinsip kami tu saro-saro tetap harus sudah skripsi nih" **(IT2/W1/43-48)**

Kalo A dio jauh-jauh hari dio lah nyiapke, dio tu harus pake data yang apo be, apo be yang diperluke sambel nunggu balesan dospemnyo tu. Walaupun emang wong lain jugo cak itu jugo tapi dio lumayan ekstra untuk hal yang cak itu" **(IT1/W1/59-63)**

"Terus biso jugo dio tu men lagi bimbingan dosen nyo tu ngomong biso tu cak itu, kek hal cak itu tu lah biso sebenarnya balekke mood dio tu"
(IT1/W1/76-78)

"dio tu rajen bimbingan online nyo, rajennyu tu bukan yang tiap hari tapi kalo dosen pembimbing nya lah ngerespon langsung dio gaweke apo yang disuruh dosennyu untuk revisi"

(IT2/W1/69-72)

"Tapi itulah masalahnyo tadi respon dosen pembimbing kalo online nih lamo, aku jugo ngerasoke kemaren tu perjuangan nian lah"

(IT2/W1/81-83)

"Cuma paleng katonyo tu galak kepekern dengan wong tuo kan kalo belum lulus nih takut ado wong cak ngato-ngatoi cak itu. Kalo misalnyo subjek dewek tu bukan wong yang dikit-dikit ngambek ati omongan wong men kato dio tu yang peneteng usaha terus wong yang ngomongi tu jugo dak ngebantui kito katonyo"

(IT2/W1/104-109)

b. Subjek GY

Subjek kedua ini mengalami kendala ketika bimbingan skripsi secara online itu belum adanya respon dosen untuk revisi, dan juga subjek seringkali merasa apa yang harus diperbaiki ketika bimbingan secara online. Cara subjek agar proses bimbingan skripsi berjalan baik dengan memahami sebaik mungkin apa dosen pembimbing maksudka

pada skripsi subjek. Selain itu subjek juga mengalami kendala dengan mood yang sering naik turun. Subjek merasa cemas, kepikiran dan sedih. Subjek juga merasa terganggu kalau skripsi belum selesai-selesai karna bakal mempengaruhi mood dan sikap subjek. Cara subjek untuk mengatasinya dengan cara sebisa mungkin mengalihkan pikiran-pikiran buruk , nonton dan bertemu teman-teman. Subjek menerima dan bertanya dengan dosen pembimbing apa yang salah dan harus diperbaiki kalau lagi bimbingan offline. Namun subjek merasakan pening dan sedih juga ketika bimbingan lewat online karna kadang kurang mengerti kenapa bisa ditolak. Tapi subjek tetap berusaha dengan bertanya dengan kawan-kawan lain.

,,, jadi kalo ado yang nak diperbaiki tu idak tau nian apo apo dio yang nak diperbaiki, dalak dak nyambonglah intinyo aku tuh. (S2/W1/60-62)

Kendalanya tu di bimbingan dengan dosennyo karno kan online kadang kito ngechat tu dibales cuman belum ado respon di bimbingan kito tu untuk revisian tu belum ado kemajuan (S2/W1/79-82)

Terus tu susah kalau ketemu jugo, pas ketemu tu mintanya disentu online jugo (S2/W1/82-83)

Tergantung mood kito jugo untuk nyeleseike skripsianny tu cepat idak nyo, karno ngumpuli mood, ngumpuli niat nak revisian tu susah
(S2/W1/107-110)

Berusaha semaksimal mungkin memahami maksud dari dosen pembimbing tersebut mengenai revisian tu, apo yang nak diperbaiki, apo yang harus ditambah sebiso mungkin memahami itu karno takutnyo gek kendak dosen apo yang kito buat apo kan dak sesuai, jadi yang kito buat sio-sio
(S2/W1/113-118)

Hmmm,,,cemas, lebih kepikiran, sedih yo
(S2/W1/121)

Sangat mengganggu sih karno perubahannyo tu yo ke mood diri aku, sikap aku jadi lebih pendiam, lebih kepikiran, banyak pikiran buruklah intinyo
(S2/W1/125-127)

Sebiso mungkin mengalihkan pikiran-pikiran buruk yang tadi itu, jangan mekeri yang itu, nonton jugo, ketemu kawan-kawan sih lebih biar dak kepikiran ado kawan ngobrol lah intinyo, jadi agek tu ado semangat lagi nak gaweke skripsi
(S2/W1/129-133)

Yo kalau aku sih yo sudah apo boleh buat kan mungkin ado salah di akunyo

nian kan entah dak sesuai dengan maksud dosennyo kan, kito kan biso nanyo dengan dosen men lagi ketemu denan dosennyo langsung, kito kan biso nanyo dan diperbaiki
(S2/W1/135-138)

Tapi yang pening tu kalao dosennyo Cuma minta kumpuli berkas skripsi nyo be, itu yang buat galak dak ngerti dengan dak nyambong apo be yang dikoreksi tu
(S2/W1/138-140)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Cuman sih ghelin nih kendalanya di dosennyo tula slow respon cak itu
(IT1/W1/34-35)

Misalkan dio lah susah nian tu diem be, paleng hahhh,,, cak itu be, dio idak yang besak mulut cak aku dengan aikk
(IT1/W1/40-42)

Yo sering dio cerito, curhat, berkeluh kesahlah yo intinyo.
(IT1/W1/59)

,,,pas nengok besok belum jugo di cek, jadi lamo lah nunggu, yo banyak lah cak itu kalo ghelin tu. Banyaklah yang dio ceritoke. Pas lah dibales dio ngomong tu kadang dak ngerti apo

maksud dosen nyo tu. (IT1/W1/60-64)

jadi dio tu misalnya dari dulu-dulu nian men ado apo yang jadi pekeran dio tu dio ngedrakor dulu biar agak tenang men katonyo tu (IT2/W1/29-31)

Pastinyo kalo kato dio tu, usaha terus beneri revisian, bimbingan, men ado yang dak ngerti tanyo dengan wong yang lebih ngerti, yo cak-cak tu lah (IT2/W1/86-88)

c. Subjek OC

Subjek mengalami kesulitan ketika akan melakukan penelitian. Cara subjek menanggapi dan menyikapi kendala tersebut yaitu dengan menuruti peraturan dari tempat penelitian, dan juga menunggu jika disuruh dari pihak tempat penelitian baru subjek bergerak. Cara subjek menyikapi dan menghadapi proses bimbingan skripsi di masa pandemi covid-19 yaitu dengan menunggu sambil mengerjakan bab selanjutnya agar tidak kelabakan untuk bimbingan selanjutnya. Subjek merasa kecewa karna tidak sesuai target untuk cepat lulus, subjek bersikap pasrah dengan keadaan karna tidak bisa menyalahkan keadaan atau marah ke pada siapapun. Subjek merasa kecewa, namun tidak menyerah. Subjek tidak merasa

terganggu ketika skripsi ditolak, namun subjek berusaha lebih keras lagi.

Cara saya yaitu menunggu balasan dari dosen, kalau belum ada balasan dari dosen ya itu tadi mencari dan melanjutkan bab berikutnya agar tidak kelabakan dalam bimbingan selanjutnya. (S1/W1/43-45)

Kalo dikondisi covid-19 ini lebih ke saro nak penelitiaannyo, Cak kemarenkan ola observasi awal karno disano tu dak dibolehi wong lain tu masuk kedalam yayasan itu, jadi ola disuruh tunggu sebulan atau duo bulan lagi untuk datang lagi ke tempat penelitian (S3/W1/67-72)

Kalo nyikapi kendala-kendala tu lebih ke nurut sih peraturan yang dibuat disano, karno kito disini kan butuh data, informasi dari mereka. Jadi Cuma itu be yang biso. Jadi Cuma nunggu kalo disuruh baru kito begerak tapi kalo nak sesuai dengan kehendak kito dak biso mano lagi covid jugo kan (S3/W1/79-83)

,,,Kalo pembimbing ola yang pertama tu lemak tiap hari selaso tu bimbingan. Jadi kito temui bimbingan cak biaso. (S3/W1/126-128)

*Nah kalau pembimbing duo susah
mugolah kito nak
mohon-mohon men katony idak, idak
nian. (S3/W1/129-130)*

*Yo supayo berjalan bagus ola tu revisi
sesuai apo yang
dosen suruh, biar idak ilang mood
bagus dosennyo tu,
men kito salah terus males gek
dosennyo. (S3/W1/130-133) Yang
pastinyo tu kito kecewa, karno apo kito
tu kan nargetke harusnyo kan tahun
kemaren nyelesaike skripsinyo, tapi
skripsi nyo dak selesai-selesai, yo
kecewa pastinyo tu. (S3/W1/136-
138)*

*Dem pasrah be dengan keadaan kito
nak nyalahke siapa jugo dak biso, nak
marah kesiapo jugo dak biso yo tinggal
diam be. (S3/W1/145-146)*

*Yo pastinyo tu kecewa. Tapi yo nak
cakmano lagi kito jugo harus terus
nyari-nyari lagi judul baru kan dak biso
jugo laju nak ngeratap ke judul yang
ditolak tadi. (S3/W1/152-154)*

*Kalu ganggu tu idak tapi yo cuman
nyuruh kito lebih berusaha be,
kemaren tu jugo alhamdulillah nyo yang
ditolak tu ola Cuma sekali sudahnyo tu
ACC. (S3/W1/157-159)*

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

,,,Terus dio nih wong nyo tu yang pasti baik, dak pantang nyerah (IT1/W1/26-27)

jadi dio tu agak susah untuk ke tempat penelitian kan oleh lagi covid itu, samo agak susah pas gali data men di yayasan itu, tapi subjek nyo dio itu selain ditemui di yayasan biso jugo jugo ditemui di rumahnyo nah itu yang salah satu memudahkan jalan dio untuk gali data tu. (IT1/W1/42-44)
terus pas ado kesempatan corona lah dak terlalu lagi dio ke Palembang ngegari pembimbing nyo yuk jadi bimbingan offline (IT2/W1/37-39)

Kadang dio becerito men dosennyo lagi ngasih revisian dikit tu seneng nian rasonyo (IT2/W1/43-44)

,,,Dio wongnyo dak pantang nyerah lah intinyo walaupun mood dosen itu lagi dak bagus pas bimbingan, tapi pas dapet revisian langsung dio gaweke cak itu men ado yang dak ngerti kadang dio tu nanyo kan dengan aku atau kawan yang laen yang biso ngasih solusi lah. (IT1/W1/76-81)

selagi nunggu balesan itu yuk olla nyari-nyari tambahan apo referensi yang kalu be perlu untuk bimbingan selajutnyo, biar dak tekocar-kacir. (IT2/W1/89-82)

d. Subjek M

Subjek mengalami kendala di respon pembimbing. Cara subjek menghadapi kendala-kendala itu dengan santai , namun ketika melihat teman-teman ada rasa ingin cepat wisuda juga. Selanjutnya subjek juga minta petunjuk sama Allah, subjek juga meluapkannya dengan menangis . Subjek merasa capek dan lelah ketika merasa skripsi tidak unjung selesai, dan hal ini sangat mengganggu subjek. Cara subjek mengatasinya yaitu dengan mencari ketenangan seperti berkumpul dengan teman-teman, bertemu dengan keluarga. Pokonya di suasana ramai. Pada saat ditolak judul skripsi subjek merasa gugup dan belum mengerti apa yang harus dibuat pada skripsi. subjek sempat merasa capek dan tidak ingin menyelesaikan skripsi, namun subjek berpikir kalau orang lain bisa kenapa aku subjek tidak bisa. Ketika ada pikiran yang negatif maka subjek menghadapi dengan sabar walaupun terkadang lelah.

*Kalo menyikapi nya yah pertama mengadu yah sama Allah yah walaupun kadang nggak sesuai harapan selalu minta petunjuk dan berdo'a sama Allah supaya dilancarkan dan diberike petunjuk untuk dilancarke galo perihal skripsi nih. **(S4/W1/137-141)***

*Terus kalo belum ada juga respon dari pembimbing nggak ada cara lain yah pulang kampung kalo tiara biar agak menenangkan dirikan walaupun kadang pas pulang itu masih ada terpikirkan skripsi kan, kek beban tu masih ado. **(S4/W1/141-145)***

*Kendalanya paling di respon pembimbing itulah olehnyo online kan, kalo pemberkasan kan dak jugo karno masih biso kekampus. Taulah kalo online kan cak yang kuomongke tadi biso sebulan sampe duo bulan baru ado respon. **(S4/W1/ 150-153)***

*Saya sih sebenarnya tipe orang yang santai sih, cuman kan melihat teman-teman sudah banyak ada yang selesai itu kepikiran juga kan. Jadi rasa kepengen cepet selesai itu ada juga. **(S4/W1/155-157)***

Paling kalau nggak ada respon yo yang pertamo sholat minta petunjuk samo Allah kan yang pastinya, terus tu yang kedua kalo lah ngeraso paling capek tu

ya menangis dan hanya bisa menangis, menangis itu juga salah satu cara yang paling melegakan yah menurut saya, dari kita mendapat respon-respon dosen yang sangat lama itu.

(S4/W2/157-162)

Kalo menurut aku sih kalo kito revisian nyo samo dengan yang disuruh dosen, jadi kalo revisian kito tu bagus, teliti, apo yang dosen maksudke tu itu lah yang kito buat, nyambung lah intinyo. Pasti dosen tu sangat senang dan lancar. (S4/W1/191-194)

Capek yang pastinya yah,
(S4/W1/197)

Sangat, sangat mengganggu. Seperti rasa bebannya itu berat banget sangat mengganggu, walaupun kadang udah menenangkan diri masih terpikirkan sama skripsi an yang belum selesai. (S4/W1/201-203)

Caro ngatasinyo yang pasti tu mencari ketenangan yah, kayak berkumpul samo kawan-kawan kan, biso jugo pulang kampung bertemu dengan keluarga, ngobrol dengan keluarga, jadi skripsi itu idak terlalu dipirke lagi. Intinya dengan keramaian lah, bisa sedikit melupakan skripsi yang belum selesai kayak itu (S4/W1/206-210)

Yang pasti tu deg degan yah karna kan pas awal-awal tu pastinyo kan belum ngerti apo yang nak dibuat samp dipelajari seperti apo, bab satu, dua sam atiga itu mau dibuat apa belum ngerti sama kali kan.

(S4/W1/213-216)

Kalo berpengaruh yo berpengaruh pastinyo. Rasonyo capek pengen udahan nggak mau lanjut lagi, tapi disisi lain juga tepikir aku harus biso nyelesaike skripsi nih wong lain be biso ngapo aku nggak kan.

(S4/W1/219-222)

Yo paling Cuma biso sabar, dan sabar, yoh walaupun kadang sabar itu capek ya,

(S4/W3/228-229)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

,,,Terus budaknyo jugo rajin dan dak pantang nyerah apolagi masalah skripsi nih

(IT2/W1/27-28)

Terus budaknyo tu kadang tu mudah nian nangis men ado masalah yang menurut dio berat tu, cak gaweke skripsi nih be lah berapa kali dio tenangis, dengan berbagai macam sebab

(IT2/W1/29-32)

*Respon dosen pembimbing kalo setau aku yo, kan pas lagi pandemi cak ini bimbingan online. Dulu kan dio sempro nyo masih corona anget-anget nyo itu belum ado kan kebijakan bimbingan via web itu, paling wa atau clasroom, tapi itu maseh jarang dosennyo. Nah, itulah yang jadi penyebab awal dio terkendala itu **(IT1/W1/73-78)***

*,,,nah jadi itu lumayan berpengaruh lah untuk subjek berusaha untuk menyelesaikan skripsinyo kan karno ibunya yang motivasi dio dan ngasih semangat ke dio **(IT2/W1/51-54)***

*Respon dosen pembimbing yang paling berpengaruh menurut aku kalo sekarang **(IT2/W1/78-79)***

*Namun, men dapet revisian atau bimbingan tu lagi bagus dikit revisianyo dio seneng nian, alhamdulillah nian kato dio tu. **(IT2/W1/36-38)***

e. Subjek RA

Menurut subjek RA yaitu respon dari dosen ketika bimbingan online dan juga terkadang tidak mengerti apo yang dosen maksudkan. subjek juga mengalami perubahan mood yang naik turun. Subjek mengatasi hal tersebut dengan langsung melakukan revisi sesuai yang dosen pembimbing maksudkan. Cara subjek untuk mengembalikan mood

untuk mengerjakan skripsi yaitu pertama itu harus niat dan memiliki gerakan untuk melakukannya. Subjek merasa capek ketika sadar bahwa skripsi tidak kunjung selesai. Subjek tidak merasa terganggu dan stres. Cuma terkadang berpikir bahwa sudah lama kuliah kenapa belum selesai. Subjek sempat kurus dikarenakan terpikir mengenai skripsi yang tidak kunjung selesai, namun sekarang sudah agak santai dan terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi. Ketika ada yang salah pada skripsi maka akan dikoreksi dan ditegur oleh dosen pembimbing. Ketika ditegur maka subjek akan menyalahkan diri sendiri, namun sesudah itu kembali mengerjakan revisian yang dosen perintahkan.

Ngikuti be protokol kesehatan kan, ikuti dak boleh berkerumun, batasan lah intinyo kan biar kiritu terhindar jago kan dari covid. (S5/W1/90-91)

Paling susah dibales dosen kalo bimbingan online. Paling online ni lah kan, kan kito disuruh online kan sekarang, yo kendalanya tu susah men nak bimbingan lamo dibalesi direspon dosennyo. (S5/W1/95-99)

Kalo raya mekoti dosennyo tulah. Kalo dibales itu langsung raya kerjoke, sudah tu langsung dikirim biar dak

nunda-nunda waktu lagi kan.

(S5/W1/103-104)

Terus jugo sepacak mungkin raya tu revisinyo sesuai yang dikendak i dosen biar dak beulang-ulang revisi hal yang samo terus **(S5/W1/104-106)**

Langsung ngerjoke men ado revisiannyo kan mood lagi bagus kan nengok respon dosen, karno men nunda-nunda jugo buang waktu be.

(S5/W1/124-126)

Raya tu mood-mood an kalo ngerjoken skripsi. Kalo lagi dak kepengen sudah dak nian dikerjoke berbulan-bulan.

(S5/W1/133-134)

Tapi kalo dang fokus tu lupu makan, lupu segalo-galonyo tapi selesai.

(S5/W1/135-136)

Pertamo tu niatnyo, terus sih kalo disuruh apo-apo idak sih. Samo gerakannyo. **(S5/W1/139-140)**

Yo walaupun niatnyo lah ado tapi dak dikerjakan yo dak bakal itu tu dikerjoke. Kalo lah misalnyo aku tu lah tegerak dewek tu harus nian aku gaweke cak itu. **(S5/W1/141-143)**

Capek sih sebenarnya, mano kan disuruh cepat-cepat, kejerlah kejerlah dikejeri nian. **(S5/W1/147-148)**

Yo sih, Ngeganggu nian.

(S5/W1/153)

Ohh,, idak terlalu sih kalo ngeganggu cak buat stress itu idak, Cuma yo kadang tepeker lah pastinyo belum sudah-sudah skripsi nih, padahal lah semester berapa kan. (S5/W1/155-157)

Yo pas awal-awal kemaren tu sempet kan tepeker ayy dem ngapo dak selesai-selesai ini nih, nah itu ngaruhnyo ke badan tambah kurus. Nah, jadi sekarang tu santai be ikuti be dosennyo jangan puulo laju kito cak katek usaha itu. Jangan terlalu berlebihan cak kemaren-kemaren be. (S5/W1/157-161)

Men misalnya ado yang salah direvisian tu mungkin agak marah dosennyo, nah men mak itu yo sedih lah kesel jugo dengan diri dewek kan ngapo biso salah. (S5/W1/184-186)

Tapi sudah itu tetap harus gaweke lagi idak laju temenung dak gaweke down cak itu tu dak. (S5/W1/186-186-188)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Apo yo budaknyo jugo dak pantang nyerah, tapi mood-mood an

*nian dio nih. Men dio lagi dak mood gaweke sesuatu tu dak nian dio gawekenyo, men nak nyadarkenyo tu dengan nengok perubahan wong di sekelilingnyo lah maelangkah lebih maju tegerak dio biasonyo **(IT1/W1/30-34)** paling dio tu galak kepikiran be oleh belum lulus nih, kasian dengan wong tuo katonyo **(IT2/W1/69-70)***

*,,,jadi cak kepikiran dewek tanpa tekanan dari pihak manapun cak itu **(IT2/W1/72-73)***

*Terus dio rajen sudah bimbingan langsung gawei skripsinyo **(IT2/W1/88-89)***

*Dio jugo agak kesusahan di dosen pembimbingnyo pas bimbingan online. Katonyo dosen pembimbingnyo tu online lamo nian bales, tapi men sekarang dak terlalu lagi apo lagi men pembimbing sikoknyo lah biso ditemui secaro offline **(IT2/W1/92-94)***

*nah dio itu kesusahan katonyo tu mahami yang dikendak i dosen itu kan oleh dak ketemu secaro langsung. Jadi men revisian tu nanyo dulu dengan kawan yang laen biar dak salah maksud **(IT2/W1/99-103)***

Pastinyo kalo kato dio tu, usaha terus beneri revisian, bimbingan, men ado yang dak ngerti tanyo dengan wong yang lebih ngerti, yo cak-cak tu lah
(IT2/W1/115-117)

Tema 6: Penilaian Orang Lain

Setiap subjek memiliki kepribadian yang berbeda begitu juga cara mereka menanggapi penilaian orang lain dengan cara mereka masing-masing.

a. Subjek A

Subjek merasakan sakit ketika ada yang menilai subjek buruk. Subjek merasa dibandingkan dengan orang lain. Subjek kadang juga merasa seperti paling bodoh di kampus karna belum menyelesaikan skripsi. tapi, subjek menjadikan itu motivasi agar subjek segera menyelesaikan skripsi.

Perasaan yang pasti saket nian. Rasocak seolah-olah dibandingkann dengan orang lain. (S1/W1/ 236-237)

,,,rasonyo tu kok paleng , apo yo kalo di kampus tu kayak paling bodoh itu (S1/W1/239-240)

Tapi itu tu jadike motivasi be supayo ku nih begancang nyudahi skripsi ini (S1/W1/ 240)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

"men ngeluh dak, Cuma paleng katonyo tu galak kepekeran dengan wong tuo kan kalo belum lulus nih takut ado wong cak ngato-ngatoi cak itu. Kalo misalnya subjek dewek tu bukan wong yang dikit-dikit ngambek ati omongan wong men kato dio tu yang penteng usaha terus wong yang ngomongi tu jugo dak ngebantui kito katonyo" (IT2/W1/103-109)

b. Subjek GY

Subjek bersikap bodoh amat walaupun pada awalnya kepikiran. Menurut subjek orang lain tidak tau apa-apa subjek yang menjalani semuanya, mereka juga tidak bisa membantu.

Kalo aku sih bodoh amat sih. Mungkin awal-awalnya kepikiran tapi sudah itu yo sudah bodoh amat be (S2/W1/154-155)

,,,karno wong laen yang ngomongi tu jugo dak tau apo-apo, yang jalaninyo aku dewek yang lainnyo tu Cuma biso ngomentari dan dak biso bantu, jadi terserah merekalah. Yang penting aku usaha terus (S2/W1/ 156-159)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Terus pernah katonyo ado wong laen yang ngomongi yang idak-idak oleh dio belum wisuda tu katonyo terserahlah wong nak ngomong apo, yang penting gawe aku sudah. (IT2/W1/56-59)

c. Subjek OC

Subjek menanggapinya biasa saja dan tidak menjadi masalah.

sudah men aku tu senge ke bae men ado yang cak itu, sudah kuanggap biaso bae dak pulo jadi masalah men ado ynag ngomongi kan, apolagi men ngomongnyo dari belakang jugo kan. (S3/W1/169-171)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

,,,Tapi dio bukan tipe wong yang belarut-larut cak itu, ngedown segalo macam. Idak dio tu cak itu (IT1/W1/90-91)

Kalo ayuk tu wong nyo bodoh amat dak pulo peduli omongan wong apolagi

men lah ado nada-nada yang dak lemak cak itu, paling dio jawab be belum do'ake be secepatnyo wisuda cak itu. (IT2/W1/89-91)

Ayuk tu jugo dak yang mudah nagis cak itu men dengeri ado omongan wong yang dk lemak, mungkin karno lah dari kecil idup nyo lah keras yo yuk karno posisi anak pertama itu kan (IT2/W1/92-93)

d. Subjek M

Subjek merasa tidak ada yang menilai subjek buruk karena belum menyelesaikan skripsi, hanya ada yang bertanya saja kenapa belum selesai.

Alhamdulillah dak katek sih. Paling ado yang nanyoi kenapo" belum selsai-selesai kan yang lain udah banyak yang selesai" yah paling kujawab "yah tunggu aja undanganya ya" (S4/W1/240-242)

e. Subjek RA

Subjek merasa sakit ketika ada orang yang menilai buruk karena belum menyelesaikan skripsi. subjek merasa terganggu kalau ada orang yang bertanya kenapa belum wisuda, maka subjek menjawab tunggu saja kabar baiknya.

Sakit nian sebenernyo tu sih. Kadang pernah wong tuo raya ngomong "kapan selesai, tengok wong ini lah selesai " kadang itu tu nak dijawab beduso, paleng dijawab be tanggal sekian, ehh bulan sekian insya Allah raya terus ngejar pokonyo do'ake be bulan ini raya harus selesai, cak itu.

(S5/W1/208-211)

Ngegangu pastinyo kan. Paling dijawab yo tergantung didosennyo tu lah biso apo idak nyo tu, cepat idak ngersponnyo. Kalo raya nyo lah berusaha bimbingan terus tapi kan tergantung dosen jugo kan. Jadi men diomongi cak itu wong tu ngerti.

(S5/W1/215-218)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

pernah katonyo ado wong laen yang ngomongi yang idak-idak oleh dio belum wisuda tu katonyo sakit tapi terserahlah wong nak ngomong apo, yang penting gawe aku sudah

(IT2/W1/73-76)

Tema 7: Sikap Subjek Dalam Setiap Proses Bimbingan Skripsi Dengan Dosen Pembimbing

Setiap subjek memiliki dosen pembimbing yang berbeda dan pastinya memiliki perbedaan kepribadian. Hal ini tentu mempengaruhi bagaimana cara setiap subjek ketika menanggapi dan menghadapi sikap dan cara dosen pembimbing masing-masing subjek .

a. Subjek A

Subjek merasa senang ketika proses bimbingan skripsi berjalan bagus dan baik. Subjek juga merasa semangat dalam mengerjakan skripsi ketika respon dosen pembimbing bagus dan memberi kemudahan. Untuk mempertahankan agar tetap berjalan baik subjek langsung melakukan revisian yang diarahkan oleh dosen. Subjek juga memperbaiki mood. Subjek juga memperbanyak motivasi dan self healing dalam mengerjakan skripsi agar tetap semangat dan optimis Subjek merasakan sedih ketika mendapatkan kritikan pedas dari dosen. Namun subjek tetap mengerjakan skripsi karna itu hal yang paling penting kan dosen memberikan kritikan untuk kebaikan subjek itu sendiri. dosen pembimbing subjek A juga memberi arahan dan membantu subjek dalam penentuan judul skripsi.

Senang yah pastinya (S1/W1/ 166)

,,,dan bisa membangkitkan semangat dalam mengerjakan skripsi (S1/W1/167)

Yaitu setelah melakukan bimbingan itu langsung melakukan revisian agar tidak lupa (S1/W1/174-175)

Memperbaiki mood sendiri (S1/W1/179)

,,,terus memperbanyak motivasi dan self healing dalam mengerjakan skripsi agar kita tidak terlalu stres dan menimbulkan ras semangat dan optimis bisa mengerjakan skripsi tersebut (S1/W1/179-182)

Yang pastinya tu saya rasakan tu pasti sedih apalagi men ngomongnyo tu kan pedas kan. (S1/W1/244-245)

Yang pastinya tetap ngerjoke skripsi walaupun dosen ngasih kritikan yang pedas. Itu be yang penting (S1/W1/246-248)

Yo paleng maseh Cuma ngasih arahan tulah, ado jugo judul aku nih ado bantuan dari pembimbing duo sampe jadinya judul skripsi yang sekarang (S1/W2/465-467)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

"...wong nyo tu dak gampang nyerah, samo dari dio nyari judul tu dio agak susah, sering ditolak. Tapi dio dak gampang nyerah" (IT1/W1/8-10)

"Terus biso jugo dio tu men lagi bimbingan dosen nyo tu ngomong biso tu cak itu, kek hal cak itu tu lah biso sebenarnya balekke mood dio tu" (IT1/W1/76-78)

"Tapi pas terakhir dosen nge skak dio judulnyo mak ini mak ini dio stuck dio down, tapi saat dio stuck dio down itu saat dio break itu, sebenarnya dio dak break bae dio dak diam bae dio mikirin nak cak mano, ini dimano salahnyo, apo yang harus dibeneri, kedepannyo nak cak mano, yo kiro-kiro cak itulah kalo sih A itu." (IT1/W1/11-16)

"dio tu rajen bimbingan online nyo, rajennyo tu bukan yang tiap hari tapi kalo dosen pembimbing nya lah ngerespon langsung dio gaweke apo yang disuruh dosennyo untuk revisi" (IT2/W1/69-72)

b. Subjek GUY

Subjek merasa senang ketika bimbingan skripsi berjalan baik/bagus, karna merasa ada kemajuan mengenai skripsi. menurut subjek faktor agar bimbingan berjalan baik tergantung respon dosen

pembimbing dan juga tergantung mood dan niat dari diri sendiri juga. Usaha subjek agar bimbingan tetap berjalan baik yaitu berusaha sebaik mungkin untuk memahami maksud revisian dari dosen. Subjek merasakan campur aduk, namun tetap mengerjakan skripsi. Subjek sebisa mungkin mencari tau apa yang dosen maksudkan. Subjek sebisa mungkin menghilangkan pikiran negatif dan meluangkan waktu untuk diri sendiri untuk mengembalikan mood supaya baik kembali. Dosen pembimbing subjek GYV memberi arahan mengenai skripsi, namun pada salah satu pembimbing skripsi susah melakukan bimbingan secara online maupun offline. Jadi, subjek hanya mengumpulkan berkas skripsi, selanjutnya baru dikasih revisan setelah beberapa hari. Hal inilah yang menyebabkan subjek kadang masih bingung dan tidak mengerti mengenai revisi skripsinya.

Senenglah kan berarti ada kemajuan dan tau apa yang nak dibeneri atau apo yang harus ditambahi cak itu
(S2/W1/102-103)

Menurut saya tergantung dospem sih responnyo cepat atau idak,,,
(S2/W1/106-107)

Tergantung mood kito jugo untuk nyeleseike skripsianny tu cepat idak nyo, karno ngumpuli mood, ngumpuli

niat nak revisian tu susah
(S2/W1/107-110)

Berusaha semaksimal mungkin memahami maksud dari dosen pembimbing tersebut mengenai revisian tu, apo yang nak diperbaiki, apo yang harus ditambah sebiso mungkin memahami itu karno takutnyo gek kendak dosen apo yang kito buat apo kan dak sesuai, jadi yang kito buat sio-sio
(S2/W1/113-118)

Sedih, nyesek, cemas, campur-campur sih rasony. yo jadi tebeban lagi kan kito tu. Tapi yo harus tetap dikerjoke kan
(S2/W1/163-165)

Ngilangke pekeran negatif sih, terus ngeluangke waktu untuk diri dewek, me time lah istilahnyo tu. Cak nonton drakor karno aku senang drakor kan. Jadi Insya Allah biso balek i mood untuk gaweke skripsi lagi
(S2/W1/170-173)

Yo ngasih arahan, terus kalo ado yang harus diperbaiki tu dijelasi oleh dosen pembimbing aku yang mano harus diperbaiki tu
(S2/W2/359-361)

Kalu dari pembimbing aku sikoknyo nih yang agak susah karno yang aku jelasi tadi ditemui dak biso online jugo dak biso, jadi kito ngasih berkas dikumpululi cak itu,gek direvisi oleh dosennyo, tapi

*lah tinggal ngambeknyo lagi cak itu lah tinggal yang di coret-coret itu nah. Jadi kadang masih bingung. Caro lah yo kadang lah dijelasi masih be dak ngerti apo lagi men nengok coret-coretannyo bae tambah bingung **(S2/W2/363-370)***

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Terus dak tu aku ngerewangi dio nonton drakor kan men dio lagi kepeningan biar dio dak ngeraso dewek an nian cak itu **(IT2/W1/86-88)***
*Pastinyo kalo kato dio tu, usaha terus beneri revisian, bimbingan, men ado yang dak ngerti tanyo dengan wong yang lebih ngerti, yo cak-cak tu lah **(IT2/W1/86-88)***

c. Subjek OC

Subjek merasa senang ketikan bimbingan skripsi berjalan baik/bagus. Menurut subjek supaya bimbingan tetap berjalan baik maka kita harus rajin mengabari dosen pembimbing, namun ada kendalanya juga dikarenakan dosen ada yang tidak mau kalau kita chat tiap hari. Kedua pembimbing skripsi subjek memiliki ritme bimbingan yang

berbeda. Subjek juga berusaha untuk mengerjakan revisi skripsi sesuai dengan yang dosen perintahkan. Subjek merasa jengkel dan subjek pernah nangis ketika diberikan kritik, namun subjek sadar dan menerima karena memang ada yang tidak sesuai. Sesudah itu subjek bangkit dan mengerjakan revisi skripsi kembali. Subjek mengatasi rasa jengkel dengan berbicara dan bercerita dengan teman. Menurut subjek sikap kedua dosen pembimbing subjek memiliki perbedaan.

Perasaan kito yo pasti senang apolagi pas lagi ditemui biso langsung ACC apo be yang kito ajuke tu Bener nian, (S3/W1/114-115)

Kalo bimbingan nak berjalan baik, bagus terus tu yo kito ngechat dosen terus supaya cepat direspon tapi masalahnyo dosen tu kalo di spam dio marah. (S3/W1/118-120)

,,,Kalo pembimbing ola yang pertama tu lemak tiap hari selaso tu bimbingan. Jadi kito temui bimbingan cak biaso. (S3/W1/126-128)

Nah kalau pembimbing duo susah mugolah kito nak

mohon-mohon men katony idak, idak nian. (S3/W1/129-130)

*Yo supaya berjalan bagus ola tu revisi
sesuai apo yang
dosen suruh, biar idak ilang mood
bagus dosenno tu,*

*men kito salah terus males gek
dosennyo. (S3/W1/130-133)*

*Yang pastinya tu jugo jengkel tapi
cakmano kito jugo butuh kan dengan
dosennyo tu, yo sudah diam sampe kos
gaweke lagi skripsian atau revisiannyo
tu. Pernah jugo akutu nangis diruang
dosen itu pas lagi bimbingan tu oleh
dikaish kritikan tentang skripsi aku yo
Cuma yo salah nyo di aku jugo
revisiannyo tu ado yang dak benernyo.
(S3/W1/173-178)*

*Cuma sudah itu tetap bangkit lagi
revisian lagi. (S3/W1/178)*

*Yo kalo aku sih dengan kawan. Lagi
kondisinyo cak itulah gunonyo kawan
itu, kito ajak keluar ngobrol samo
ceritoke apo yang kito rasoke,
ngeluapke apo yang diraso tu.
(S3/W1/181-183)*

*pembimbing ke duo dio ngomong "yo
itu terserah itu urusan kau agek
sidang" cak itu (S3/W2/324-326)*

*Tapi kalo pembimbing satu tu "ola kau
nih ganti ini, jadi cak ini" ngasih solusi
cak itu (S3/W2/327-328)*

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Dio wongnyo dak pantang nyerah lah intinyo walaupun mood dosen itu lagi dak bagus pas bimbingan, tapi pas dapet revisian langsung dio gaweke cak itu men ado yang dak ngerti kadang dio tu nanyo kan dengan aku atau kawan yang laen yang biso ngasih solusi lah **(IT1/W1/77-82)***

*terus pas ado kesempatan corona lah dak terlalu lagi dio ke Palembang ngegari pembimbing nyo yuk jadi bimbingan offline **(IT2/W1/37-39)***

*Kadang dio becerito men dosennyo lagi ngasih revisian dikit tu seneng nian rasonyo **(IT2/W1/43-44)***

*selagi nunggu balesan itu yuk olla nyari-nyari tambahan apo referensi yang kalu be perlu untuk bimbingan selajutnyo, biar dak tekocar-kacir. **(IT2/W1/89-82)***

d. Subjek M

Kalau bimbingan berjalan baik/bagus hal ini membuat subjek tambah semangat untuk mengerjakan skripsi. faktor agar bimbingan berjalan bagus/baik yaitu melakukan revisian sesuai dengan apa yang disuruh dosen merasa gugup dan sedih ketika

dosen memberikan kritikan yang lumayan pedas untuk skripsi subjek, namun subjek tetap semangat dan melakukan revisi lagi sesuai yang diperintahkan dosen pembimbing. Menurut subjek dosen pembimbing melakukan sesuai kewajiban mereka.

Kalo menurut aku sih senang lah, siapa sih yang nggak senang kalau bimbingan berjalan bagus, lancar gitu. Jadi kita bisa sesuai target kita kayak gitu. (S4/W1/183-185)

Yah pastinya lah kan buat jadi semangat nak revisian, mood tu bagus men cak itu (S4/W1/187-188)

Kalo menurut aku sih kalo kito revisian nyo samo dengan yang disuruh dosen, jadi kalo revisian kito tu bagus, teliti, apo yang dosen maksudke tu itu lah yang kito buat, nyambung lah intinyo. Pasti dosen tu sangat senang dan lancar. (S4/W1/191-194)

Gugup, sedihlah campur aduk soalnya mungkin be kesalahan dari akunya yang tidak sesuai samo apo yang diperintahkan dosentapi aku tetap semangat revisi lagi yang sesuai disuruh dosen aku. (S4/W3/245-247)

*Yah sesuai kewajiban mereka. Kalo yang aneh-aneh nggak ada, kalo misalnya lagi ada lah dimarahi paling itu karna kesalahan aku sendiri **(S4/W2/331-333)***

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Terus men dosen pembimbingnyo mood lagi dak bagu kan berimbas ke skripsi dio, jadi pernah keno marah, sedih nian dio, sampe tenagis cak itu oleh kepikiran **(IT1/W1/80-82)***

*Namun, men dapet revisian atau bimbingan tu lagi bagus dikit revisianyo dio seneng nian, alhamdulillah nian kato dio tu. **(IT2/W1/36-38)***

e. Subjek RA

Subjek merasa senang ketika respon dosen ketika bimbingan skripsi bagus/baik. Mood subjek bagus dan semangat mengerjakan revisi skripsi. subjek orangnya moodyan, namun ketika ingin melakukan sesuatu akan fokus. Cara subjek untuk mengembalikan mood untuk mengerjakann skripsi yaitu pertama itu harus niat dan memiliki gerakan untuk melakukannya. Subjek menerima karena pasti ada salah pada skripsinya. Subjek juga bertanya apa yang

menjadi penyebab dosen memberikan kritikan pada skripsi. subjek merasa kedua dosen pembimbing subjek memiliki peran yang sangat baik.

*Ohhh, senenglah pastinya.
(S5/W1/124)*

*Langsung ngerjoke men ado revisiannyo kan mood lagi bagus kan nengok respon dosen, karno men nunda-nunda jugo buang waktu be.
(S5/W1/124-126)*

*Raya tu mood-mood an kalo ngerjoken skripsi. Kalo lagi dak kepengen sudah dak nian dikerjoke berbulan-bulan.
(S5/W1/133-134)*

*Tapi kalo dang fokus tu lupu makan, lupu segalo-galonyo tapi selesai.
(S5/W1/135-136)*

Pertamo tu niatnyo, terus sih kalo disuruh apo-apo idak sih. Samo gerakannyo. (S5/W1/139-140)

Yo walaupun niatnyo lah ado tapi dak dikerjakan yo dak bakal itu tu dikerjoke. Kalo lah misalnyo aku tu lah tegerak dewek tu harus nian aku gaweke cak itu. (S5/W1/141-143)

Men ado kritikan masalah revisian be, yo raya terimo pastilah raya ado salah nyo kan sekalian nanyoi salah nyo dimano, tapi men kritikan diluar skripsi

tu alhamdulillah dak katek.

(S5/W1/224-226)

Alhamdulillah enak-enak galo. Untungnyo dapet pembimbing satu maupun pembimbing duo yang idak banyak rasan. (S5/W2/368-369)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Apo yo budaknyo jugo dak pantang nyerah, tapi mood-mood an nian dio nih. Men dio lagi dak mood gaweke sesuatu tu dak nian dio gawekenyo, men nak nyadarkenyo tu dengan nengok perubahan wong di sekelilingnyo lah maelangkah lebih maju tegerak dio biasonyo (IT1/W1/30-34)

Tema 8: Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Skripsi Belum Selesai

Subjek memiliki faktor-faktor penyebab belum selesai skripsi yang beberapa hal berbeda, namun ada juga kesamaan faktor yang dirasakan para subjek.

a. Subjek A

Menurut subjek faktor penyebab belum selesainya skripsi subjek selain karna

pandemi covid-19 hal ini juga disebabkan oleh susah nya bertemu dosen pembimbing. Faktor dari dalam subjek yang menyebabkan belum selesainya skripsi subjek ketika adanya rasa malas. Subjek juga merasa tidak ada yang menyemangati, jadi subjek tidak ada gerakan ingin menyelesaikan skripsi. subjek sempat merasa tidak optimis untuk menyelesaikan skripsi tapi subjek pada akhirnya tetap mengerjakan skripsi kalau subjek ingin mengikuti wisuda.

Yo karno pandemi covid ini kan, terus yang keduonyo tu susah ditemuinyo dosen,, (S1/W1/274-275)

,,,terkadang kalo kondisi dosennyo tidak mendukung, ngilang yang pastinyo ado raso males kan ngerjoi skripsi, terus kalo dak ado yang nyemati tu nah itu males nian,,, (S1/W1/281-284)

Dak katek gerakan men dak katek yang nyemangati tu (S1/W1/285-286)

Terus tu sempat timbul sikap dak optimis ngerjoke skripsi nih karno dihantui raso takutlah, keno marah dosen pembimbing, takutlah gek revisian nyo tu salah cak itu. (S1/W1/289-292)

Tapi balek lagi men nak wisuda skripsi tetap harus selesai (S1/W1/291-292)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Dio galak cerito men dio bimbingan tu dak sesuai dengan kendak dosen tu kadang down, mekerlah dio apo yang salah samo minta pendapat aku kan. Men lah ado sedikit pencerahan mulai gawei skripsi lagi dio. Men prinsip kami tu saro-saro tetap harus sudah skripsi nih (IT1/W1/43-48)

Dio galak cerito jugo kalo dosen pembimbingnyo tu lamo nian merespon bimbingan online tu, sering dio tunjuk i ke aku kan web bimbingan itu, lamo-lamo nian emang dibales dosennyo (IT1/W1/53-56)

b. Subjek GUY

Menurut subjek faktornya dari proses bimbingan, sedangkan kalo dari dalam diri subjek yaitu mood subjek untuk mengerjakan skripsi. untuk mengatasi mood tersebut subjek mencari kesibukan dan memotivasi diri sendiri.

*Kalo menurut saya tu faktornyo tu di bimbingan. Faktor yang mempengaruhi tu balesan dari dosen pembimbingnyo tu karno lamo di revisi itu, dari sanolah men lamo dibales tu kadang dak ser lagi gawekenyo tu **(S2/W2/288-292)** Kalo aku sih mood yo, karno kan aku nih moody an nian*

(S2/W2/294)

*Nyari kesibukan, entah apo be itu beresi baju, lemari apo belah kalau dak tu nonton aku kan lumayan senang drakor atau konten-konten idol korea itu atau apo be yang biso naeki mood aku nyo tu. Terus flashback cak itu cak mano e nginget-nginget terus kebelakang kalo ini lah susah-susah loh digaweke jadi jangan berenti gawekelah. Cak semacam pengingat biar tetap digaweke biar selesai skripsi tu.**(S2/W2/297-305)***

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

*,,,hobby nian dio nih di korea-korea itu nah, drakorlah cak itu, jadi dio tu misalnya dari dulu-dulu nian men ado apo yang jadi pekeran dio tu dio ngedrakor dulu biar agak tenang men katonyo tu. **(IT2/W1/28-31)***

*Katonyo dosen pembimbing nyo tu online dak biso offline jugo kadang dak biso, jadi berkas skripsinyo tu dititip di staf ruangan dosen itu gek seminggu kemudian baru dibales, nah dio itu kesusahan katonyo tu mahami yang dikendak i dosen itu kan oleh dak ketemu secaro langsung
(IT2/W1/74-79)*

c. Subjek OC

Menurut subjek respon dosen pembimbing menjadi salah faktor belum selesai skripsi. subjek mersa sering malas dan menunda-nunda pekerjaan. Subjek bisa bangkit dari kemalasan dengn melihat teman yang lain sudah selesai skripsi. subjek juga menetapkan target-target yang harus dicapai.

*Kalo aku sih respon pembimbingnyo sih, misalno pembimbingnyo tu ado gawe jadi dak bales lamo.
(S3/W2/261-262)*

*Kito nih males sebenarnya, misalno tu galak ayy ageklah dulu revisian mudahlah itu gek sehari biso.
(S3/W2/266-267)*

Kito jingok kawan lah sudah sidang atau lah jauh lah skripsinyo tu sedangkan kito masih stuck di bab tigo, jadi cak mano caronyo kito itu untuk

nyeimbangke mereka itu biar kito biso cepat munaqosyah cepat wisudah.
(S3/W2/269-272)

Kalo di Dakwah ini kan ado tanggal tertentu batas pendaftaran ee, kalo kami batas misalno tanggal limo itu abis pendaftaran cak itu, jadi cak mano caronyo sebelum tanggal limo itu kito abis biso pendaftaran itu, biso selesai. Atau pokoknyo lah ACC karno misalno kan kalo nak kompre tu kito minimal bab empat lah ACC jadi cak mano caronyo sebelum tanggal abisnyo pendaftaran kito tu lah ACC.
(S3/W2/277-283)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Nah men dio ngomong dengan aku samo aku nengok jugo dio nih agak ngalami kesulitan pas nak penelitian itu nah, jadi dio tu agak susah untuk ke tempat penelitian kan oleh lagi covid itu, samo agak susah pas gali data men di yayasan itu **(IT1/W1/40-43)**

Terus pas kami bimbingan online tu dio nih respon dosen pembimbing nyo agak lamo per tiap bimbingan online tu
(IT1/W1/47-48)

karno men di online tu lamo nian dibalesnyo kan aku melok nengok setiap yuk olla merikso i web itu, di chat di wa jugo kadang dak dibales dosenyo (IT2/W1/77-79)

d. Subjek M

Menurut subjek faktor penyebab belum selesai skripsi yaitu dikarenakan respon dosen, rasa malas, dan kadang tidak mengerti apa yang dimaksud dosen.

Faktornyo yo respon didosen terus kalo yang kedua dari saya sendiri kan males kadang samo galak dak ngerti apo yang disuruh dosen revisi itu. (S4/W1/285-287)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Respon dosen pembimbing kalo setau aku yo, kan pas lagi pandemi cak ini bimbingan online (IT1/W1/73-74)

Terus jugo dio sempet ngomong kalo bimbingan online nih galak dak ngerti apo yang dosen suruh untuk revisi tu (IT1/W1/77-80)

Respon dosen pembimbing yang paling berpengaruh menurut aku kalo sekarang (IT2/W1/80-81)

e. Subjek RA

Menurut subjek yaitu tergantung respon dosen pembimbing, dan rasa malas dari diri subjek pribadi. Faktor bimbingan online juga termasuk dalam belum selesainya skripsi.

Yo karno online inilah faktor yang paling utama (S5/W2/407)

Yo kan jadi segalo online ini agak terhambat kan mano cak yang aku ceritoke tentang respon dosen yang lamo itu, banyak batasan-batasan jugo kan (S5/W2/409-411)

Ado, malesnyo itu nah. Ray atu men lagi males dak nian digaweke itu lah buruknyo tu (S5/W2/413-414)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Dio jugo agak kesusahan di dosen pembimbingnyo pas bimbingan online. Katonyo dosen pembimbing nyo tu online lamo nian bales (IT2/W1/93-94)

Tema 9: Usaha Subjek Dalam Menyelesaikan Skripsi

Para subjek memiliki tujuan yang sama yaitu ingin segera menyelesaikan skripsi mereka, hal ini membuat beberapa kesamaan dalam usaha mereka untuk menyelesaikan skripsi mereka, namun terdapat beberapa hal berbeda juga yang antar subjek lakukan.

a. Subjek A

Usaha yang sudah subjek lakukan untuk menyelesaikan skripsi yaitu selalu bimbingan dengan dosen baik online maupun offline. Subjek juga terus mencari referensi dan juga bertanya dengan teman-teman subjek yang bisa membantu subjek dalam penyelesaian skripsi. subjek juga selalu dimudahkan dalam mengerjakan skripsi dan diberikan kesehatan selama di masa pandemi covid-19.

Yah yang pastinya bimbingan dengan dosen terus secara online kan. Kalo ada kesempatan offline juga bimbingan pastinya (S1/W1/261-263)

Terus selalu nyari referensi baik online maupun bertanya dengan kawan-kawan yang bisa bantu itu (S1/W1/263-265)

,,,dem tu selalu betanyo dengan kawan-kawan yang sudah selesai skripsi atau yang lagi samo-samo

berjuang biar ado sedikit pencerahan cak itu kan. (S1/W1/265-268)

Terus selalu berdo'a dimudahke dalam gaweke skripsi nih (S1/W1/268-269)

,,,dalam berdo'a tu sehat teros di masa pandemi cak ini (S1/W1/270-271)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Yo salah satunyo caro dio nyari referensi datanyo cak itu kan (IT1/W1/57-58)

Terus perjuangan dio nak bimbingan dengan dosen pembimbingnyo yang slow respon, tapi lebih tepatnyo dosen nyo tu dak bales chat, yo itulah perjuangan dio, banyak yang dio lakuke demi skripsi ini pastinyo.(IT1/W1/64-67)

Terus dio jugo galak nanyo men ado yang dak dio ngerti tentang maksud dosen tu, kami kan sejurusan sekelas pulo, jadi yo pacaklah betukar pikiran dikit-dikit cak itu (IT2/W1/57-59)

b. Subjek GYV

Menurut subjek usaha yang dilakukan sudahlumayan baik seperti mengabari dosen, mencari referensi walaupun susah, sebaik

mungkin memahami maksud revisian dari dosen, dn sebisa mungkin mengerjakan revisi dari dosen pembimbing itu secepatnya.

Men menurut aku sih, usaha aku tu lah lumayan (S2/W1/192)

Nyari referensi nih agak pening jugo karno kan rato-rato di kampus lain belum biso diakses mahasiswa luar samo lah cak kampus kito, jadi nyri referensi lewat online , nnyo dengan kawan-kawan ado yang punyo dak (S2/W1/193-197)

Sebaik mungkin jugo mahami maksud dari dosen tu tentang revisian ka, nanyo dengan kawan-kawan kalo ngerti. Karno kadang tu dak ngerti karno online jadi galak salah kiro maksud dosennyo tu (S2/W1/197-201)

Terus sebiso mungkin gawei revisi yang dikasih secepatnyo karno takutnyo lupu apo-apo be yang nak di perbaiki men lamo di tinggal skripsinyo (S2/W1/201-204)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

,,,terus cak revisian tu langsung digaweke dak ditunda-tunda lagi. **(IT1/W1/32-33)**

,,,Yo kalo lagi kan sih ghelin dak penelitian tu kelapangan, jadi nganalisis bukunyo, cak nyari-nyari referensinyo, **(IT1/W1/46-47)**

,,,Pas lah dibales dio ngomong tu kadang dak ngerti apo maksud dosen nyo tu. **(IT1/W1/63-65)**

Terus dio rajen jugo gaweke revisian skripsinyo polagi men setau aku tuh dio tuh penelitian nyo kan cak nganalisis buku cak itu jadi jarang lah keluar-keluar nak kelapangan paling bimbingan be men lagi biso offline**(IT2/W1/69-73)**

, nah dio itu kesusahan katonyo tu mahami yang dikendak i dosen itu kan oleh dak ketemu secaro langsung **(IT2/W1/77-79)**

c. Subjek OC

Subjek berusaha bimbingan semaksimal mungkin dengan mengbari dosen dan mendatangi rumah dosen jika diizinkan.

Kalo aku sih ngejer pembimbing nyo itu butuh usaha nian, kito chat tiap hari sampai ibunyo ngerespon, terus atau dak kito kerumah dosennyo tu kalo dio

*ngizini bimbingan di rumah kan.
(S3/W2/240-242)*

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

jadi dio tu agak susah untuk ke tempat penelitian kan oleh lagi covid itu, samo agak susah pas gali data men di yayasan itu, tapi subjek nyo ola itu selain ditemui di yayasan biso jugo ditemui di rumahnyo nah itu yang salah satu memudahkan jalan dio untuk gali data tu (IT1/W1/42-46)

d. Subjek M

Subjek mengejar dosen terus walaupun respon dosen pembimbing nya lama.

Usaha pastinyo ngejar dosen kan nya sangat sulit kan, ngechat dosen, nelpon dosen walaupun diresponnyo lamo sih biso bebulan-bulan saya tu usaha terus kekampus kan, ngecek bimbingan online. (S4/W1/275-278)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

cak dosen pembimbing dio lamo responnyo cak itu, samo katonyo dio galak kurang paham men dapet revisian dari bimbingan online itu
(IT1/W1/45-47)

terus wongnyo dak mudah putus asa walaupun dosennyo lamo responnyo men di online, dio cubo gari di kampus kalu be ketemu katonyo tu.
(IT1/W1/67-70)

e. Subjek RA

Subjek banyak menghabiskan waktu untuk begadang ketika mengerjakan revisian skripsi. subjek juga mencari referensi buku dengna membeli atau umeminjam dengan kawan atau perpustakaan. Subjek juga berusaha untuk bimbingan semaksimal mungkin.

Ohh banyak kalo itu. Waktu yang penting kan kito lah banyak ngabes ke waktu, terus tu begadang kan nak revisian, lupu makan kadang tu. Pokoknyo banyak kefisik sih yang ketengok an nian dampaknyo.
(S5/W1/264-267)

Terus Nyari referensi kan lumayan kesulitan kan oleh pandemi ini jadi, ado yang beli buku, samo minjem dikawan atau keperpus kito nih lah samo nyari

di google. Olehnyo kanperpus kampus lain kan masih dilarang dimasuk i mahasiswa luar cak kito ni lah.

(S5/W1/268-271)

*Terus yang pasi tu usaha utk bimbingannyo itu, gari dosennyo kekampus, ngechat. Kadang kan sering lah kekampus eeh ternyata dosen nyo dak katek. Dichat chat ke dak dibales-bales jugo. Kan nyesek ***(S5/W1/272-275)****

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Banyak sudah yang dio lakuke mbak, dari awal-awal kemaren ngajuke judul kan, dio nyari referensi ke perpus, searching di internet. Terus pas sudah sempro itu kan subjek lamo nian dapat respon dari dosen pembimbingnyo itu nah itu lumayan buat dio nge down kemaren tu lamo itu dio di doson, nah mungkin dio nengok ado beberapa kawannyo yang lah begerak jauh ke depan dio mulai semangat lagi gaweke skripsi sampe sekarang, namun itulah tengok dewek mbak badannyo tekurus jarang makan oleh fokus gaweke skripsi itu, mak itulah budaknyo men

*lagi fokus dengan sesuatu tu.
(IT1/W1/69-78)*

Tema 10: Hal-Hal Yang Mempengaruhi Sikap Optimisme subjek

Subjek memiliki kehidupan yang berbeda, walaupun mereka memiliki lingkungan yang sama dalam hal pendidikan hal ini juga yang membuat perbedaan bagaimana dan apa saja yang mempengaruhi sikap optimisme subjek.

a. Subjek A

Teman-teman subjek memberi support dan dukungan, mereka juga memberi solusi bila subjek ada masalah. Kalau subjek bertanya tentang skripsi teman-teman subjek berusaha menjawab sebisa mereka. Teman subjek ada dari kawan kos dan juga kawan satu jurusan. Keluarga memberi semangat dan mendo'akan subjek cepat lulus kuliah. Ketika subjek pulang ke Desa banyak yang bertanya pada subjek kapan wisuda, subjek menjadikan itu motivasi untuk cepat lulus kuliah. Perasaan subjek geram dan agak sensitif ketika banyak bertanya kapan lulus kuliah. Keluarga sangat berperan untuk memotivasi subjek dalam mengerjakan skripsi. orang tua dan keluarga subjek merupakan sumber motivasi subjek. Subjek menganggap agama merupakan peran yang sangat penting di saat subjek sedang proses

penyelesaian skripsi. kadang subjek merasa stres dan cemas ketika mengerjakan skripsi maka subjek sholat dan berdo'a minta bantuan kepada Allah SWT. ketika subjek mendapat tekanan itu akan langsung menangis, tidask bisa tidur dan terus kepikiran, di saat inilah subjek sholat menghadap pada Allah mengadu kesusahan-kesusahan yang dialami subjek agar lebih tenang. Perekonomian keluarga subjek masih stabil ketika di awal-awal pandemi covid-19, tapi ada perubahan semenjak di berlakukannya PPKM perekonomian keluarga subjek agak menurun. Ekonomi menurut subjek tidak terlalu berpengaruh terhadap skripsi subjek dikarenakan online jadi tidak banyak berkas yang mau diprint.

,,,selalu ngasih supportkan, dukungan, ngasih solusi bila ado permasalahan. Kalo aku nak nanyo tentang skripsi tu pasti dijawabnyo sebiso mereka.

(S1/W2/309-412)

Yah kalau yang terutama dari kawan kos tu lah, terus kawan jurusan jugo

(S1/W2/414-415)

Kalo keluarga tu yo nyemangati kayak itu kan, selalu do'ake biar cepet lulus

(S1/W2/418-419)

Kalo balek dusun yo ado yang nanyo kapan lulus, kapan lulus cak itu kan,

jadike motivasi be (S1/W2/ 419-421)

Yo berperan nian untuk memotivasi dan penting nian karno mereka selalu ngedo'ake kan, karno cak itulah caro mereka bantu (S1/W2/ 431-433)

Kalo yang motivasi nian tu yo wong tuo, dan keluarga itulah (S1/W2/437-438)

Peran agama bagi aku tu sangat penting (S1/W2/470)

Karno kalo misalno kadang tu stres, cemas pas lagi skripsian tu yo sholat, banyak-banyak bedo'a minta bantuan samo tuhan cak itu. Karno men lg stres-stres nyo tu pas dibawak pas dibawak sholat tu agak tenang. (S1/W2/471-474)

,,,aku nih wong nyo men ado tekanan dikit tu nak nangis tu lah. Terus galak dak pacak tedok, apolagi men banyak revisian tu dak tedok nian, yo jadi men lagi cak itukan itulah akhirno sholat ngadep dengan tuhan ngadu apo be kesusahan-kesusahan yang dialami itu, agar lebih tenang (S1/W2/ 483-486)
Kalau awal-awal covid tu maseh alhamdulillah stabil tu lah. Tapi dak taulah semenjak ado peraturan PPKM nih yo perekonomian agak menurun (S1/W2/ 98-500)

Sebenarnya idak ngaruh sih men skripsian nih, karno kan masih online jadi dak pulo banyak yang nak di print cak bimbingan offline (S1/W2/504-506)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan sebagai berikut:

Yo kadang kiro-kiroo dio lagi banyak betanyo kito jawab. Terus kito jugo banyak betanyo, ngobrollah biar mood dio tu balek lagi dak terpuruk cak itu (IT1/W1/73-75)

Terus men dio betanyo men ado yang biso ku bantu kubantu, Soalnya pas aku belum sudah skripsi kemaren aku jugo sering becerito dengan dio apo be keluh kesa aku (IT2/W1/63-64)

Men setau aku yo, galak dengeri aik telponan dengan mamak bapaknyo tu, idak yo paling nanyo be kapan wisuda, men menurut aku itu wajar tapi idak yang cak "kau nih harus selesai tengok kawan lah selesai"tu idak. Do'ake yang pasti wong tuo nyo tu samo nyemangati aik kan. Kadang aku jugo melok ngobrol dengan mamaknyo tu kan soalnya galak di speaker men lagi telponan. (IT2/W1/92-96)

Jadi tu galak dengerkan men mamak nyo tu sih yang sering ngomong

semangat, semoga cepat selesai cak itu. (IT2/W1/96-97)

Men sepenengok an aku yo, men sholat limo waktu pasti gaweke terus kan, tapi pas lagi skripsiannyo nih waktu sholatnyo tu lebih lamo pas do'anyo tu pernah kami beduo tu sholat barengan cak itu, sambil bedo'a tu laju tenangis kan . terus dio becerito kalo dio minta cepet lulus, dimudahke bimbingan pokoknyo tetek bengek tentang skripsi lah (IT2/W1/115-119) Yang aku tau sih bapaknyo pedagang kan, jadi cak menengah lah taraf ekonominyo cak itu (IT2/W1/130-131)

b. Subjek GUY

Teman-teman subjek saling support dan saling bantu. Teman-teman subjek juga saling memberi kabar dan informasi tentang dosen. Subjek dan teman-temannya sering mengerjakan skripsi sama. Keluarga subjek sangat support dan tidak terlalu menekan subjek untuk cepat lulus. Orang tua yang menyemagati subjek untuk cepat lulus, yang membut subjek malu untuk menunda mengerjakan skripsi. Subjek lebih sering nangis dan mengadu pada Allah ketika sholat. Subjek merasa lebih tenang ketika sudah mengadu pada Allah dalam sholat. Subjek merasa tidak ada perubahan dan pengaruh dari segi ekonomi keluarga subjek terhdap

proses penyelesaian skripsi subjek. Apalagi bimbingan melalui online tidak mengeluarkan terlalu banyak biaya juga menurut subjek.

Saling support pastinyo apolagi kawan-kawan dekat cak kawan kost kan, saling bantu kan kawan-kawan se geng tu apo-apo yang biso dibantu. Ado jugo sih budak kelas cak itu sering ngumpul jugo . terus apo yo kalo pagi-pagi tu, saling chat nanyoi ke kampus dak, ado dak dosenno saling tanyoi cak itu. Kadang tu jugo saling nawari " kekos aku be rewangi revisian atau revisian bareng kan" selalu saling support saling semangat. (S2/W2/332-339)

Kadang tu jugo saling nawari " kekos aku be rewangi revisian atau revisian bareng kan" selalu saling support saling semangat. (S2/W2/337-339) Kalo dari keluarga sih sangat support, sebiso mungkin dak bikin aku kepikiran, bukan dak bikin aku kepikiran maksudnyo tu dak nekan aku nian, yang penting selesai kato mereka tu (S2/W2/343-347)

kadang tu lebih semangat lah wong tuo, mereka tu ngomong " ayo semangat kan kau yang nak wisuda madak i semangat lah kami" cak itu nah. Karno kadang nengok aku tu lah

pasrah nian. " semmangat woyy semangat" uji kato umi tu galak di rumah. Jadii itu jadi pecutan semangat aku. (S2/W2/348-352)

Yo alhamdulillah nyo wong tuo di rumah tu biso ngerti ke nian, kadang akunyo yang malu dewek tu (S2/W2/355-356)

Yo lebih., apo yo., emmm jadi lebih sering nangi waktu sholat sih, karno apo ye rasonyo tu cak sedih bae samo taulah men lagi cerito dengan Allah pas lagi ado kendak tu kan khusuk nian rasonyo (S2/W2/374-377)

sedih nian sampai tenangis, kalo sudah sholat sampe tenangis tu rasonyo tu lego nian, walaupun belum selesai ataupun belum ado kemajuan skripsi tadi tu tapi tenang, lego cakitu, cak sudah ngeluarke beban berat dari badan (S2/W2/377-380)

Dak sih dak ado perubahan apo-apo. Maksudnyo tu dak naek maupun turun, masih cak sebelum corona nih adolah. Masih cak kemaren-kemaren lah intinyo. (S2/W2/400-403)

Karno idak meraso perekonomian lagi turun maupun naek, jadi cak biaso tu lah dak ngaruh dak. Apolagi kan bimbingan kebanyakan online jadi dak pulo banyak nian yang nak di print atau

segalo macam tu, paling beli kuota. Karno galak kekampus jadi kadang tu wifian di kampus. (S2/W2/405-410)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

,,,Yo sering dio cerito, curhat, berkeluh kesahlah yo intinyo (IT1/W1/59)

,,,sering kami tu cerito-cerito apolagi pas skripsian ini, securhatan tu lah, (IT2/W1/ 23-24) Menurut aku men cak sholat tu diolakuke terus apolagi limo waktu tu dak tinggal (IT1/W1/87-88)

Masih bagus tulah tapi subjek lebih sering ngaji, katonyo biar lebih tenag lega, dio jugo ceritoo men lagi bedo'a tu dak lupu do'a biar cepat wisuda (IT1/W1/90-92)

,,,sering sechat-an, pokoknyo tu dak ilang kabar. (IT2/W1/27-28)

,,,hobby nian dio nih di korea-korea itu nah, drakorlah cak itu, jadi dio tu misalnya dari dulu-dulu nian men ado apo yang jadi pekeran dio tu dio ngedrakor dulu biar agak tenang men katonyo tu (IT2/W1/28-31) Rasonyo idak, olehnyo dio pas lagi cerito tu baik via chat maupun pas kami ketemu langsung dio dak pernah nyinggung keluargonyo cak mano kan, paling dio

tu galak kepikiran be oleh belum lulus nih, kasian dengan wong tuo katonyo, mereka lah nyemangati tiap hari terutama uminyo tu, jadi cak kepikiran dewek tanpa tekanan dari pihak manapun cak itu (IT2/W1/51-57)

c. Subjek OC

Menurut subjek teman-teman ada yang jadi penyemangat namun ada juga yang membuat down. Keluarga menurut subjek menjadi penyemangat dan membuat target untuk segera wisuda. Adik perempuan subjek menjadi tempat subjek bercerita dan bertukar pendapat. Subjek merasa selama skripsian sering Lupa sholat, namun subjek sering berdo'a dan curhat dengan Allah ketika lagi sholat. Perekonomian keluarga subjek tidak ada perubahan selama pandemi covid-19, jadi tidak mempengaruhi proses skripsi subjek.

Kalo kawan itu ado yang "ayo lah kapan sidang madak i masih disano-sano bae" kadang jadi semangat pas lah ditanyoi tapi kadan ado jugo yang ngomong "ngapoi kau kekampus?" ini nih kadang buat kito tu down yo (S3/W2/294-297)

Kalo peran keluarga tu cak mano yo buat kito semangat, kadang ado kan pas lagi minta duit ditanyoi "ola kapan

*selesai biso dak tahun ini” dan ado jugo kan banyak wong didusun itu yang lah sudah wisudah, jadi setiap wong tuo nanyo cak ini nih, kto tu jadi meker pokoknyo harus selesai, cakmano caronyo harus selesai ini. Jadi kito tu lah nargetke diri dewek kalo wong tuo lah nanyo atau kito tetingat wong tuo tu. **(S3/W2/ 300-304)***

*Kalo adek tu lebih ke dengeri cerito kito yo, misalnya kito cerito dek lagi mak ini-makini cak itu, jadiayuk tu cak ini cak ibarat ngasih solusi ee, bukan berarti ngasih solusi tu biso nyelesaike masalah yo itu tu bukan, dio tu ngomong “ohh ayuk dak usah nak dipekeri nian” cak itu. Samo cak kawan kan jadi tempat cerito jugo adek aku tu. **(S3/W2/308-314)***

*Sering lupu aku **(S3/W2/326)***

*peran Allah tu selalu bedo’a biar di permudahke cak itu. Kito curhat dengan Allah tu, kito curhat denagn wong kadang katek respon jadi kito curhat dengan Allah tu lah kan, Allah kan pendengar terbaik dari segala yang terbaik. **(S3/W2/330-333)***

*Kalo perekonomian dak ado sih, **(S3/W2/336)***

Idak sih , karno wong tuo gaji nyo tu tetap, jadi kito nak apo be tu biso InsyaAllah. (S3/W2/338-339)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Sering apolagi kami dari awal kan barengan lah dari ngajuke judul itu, saling hibur be kami tu.kami tu sering gaweke skripsi bareng pas proses ngajuke judul itu. Karno aku lah sudah skripsian pernah dio beberapa kali betanyo tentang skripsi kadang Cuma curhat be tentang dosen pembimbing nyo lah, penelitiannyo lah (IT1/W1/54-60)

Dengeri yang pertamo tu, men ado yang biso kubantu men idak yo kudengeri be, karno kadang ola tu butuh tempat cerito be cak itu biar dak jadi beban dewek an, tugas kito sebagai kawan tadi tu itulah dengerke baik-baik (IT1/W1/64-67)

karno ayahnyo jugo bukan wong tuo yang galak nekanke anak pokonyo harus tamat sekarang cak itu (IT1/W1/95-96)

Aku dengeri yuk, kan aku kurang ngerti jugo kan tentang jurusan dio, jadi kudengeri be ngasih semangat cak itu, jangan banyak pikiran, jago kesehatan, jangan dipaksoin nian cak itu yuk. Menurut aku yo itulah gunonyo kito bedolor kan yuk biar ado tempat cerito tentang apo be kan, aku jugo cak itu dengan yuk olla tu apo-apo be selalu ku ceritoke dengan yuk olla
(IT2/W1/49-57)

Yo yuk dekat nian, kami kan selisish umurnyo dak jauh
(IT2/W1/58)

Men sholatnyo rajen yuk,tapi kurang tau jugo men diluar rumah kan pas begawe itu. Terus selamo gaweke skripsi nih galak tetengok yuk ola sudah sholat tu nangis cak itu, entah apo oleh bedo'a atau teingat yang sedih-sedih
(IT2/W1/99-102)

Kurang tau jugo sih yuk tapi cak nyo lumayan stabil lah
(IT2/W1/106)

d. Subjek M

Menurut subjek teman-teman bersikap biasa saja, namun ada juga yang menyemangati dan support. Keluarga selalu memberikan support dan mendo'akan yang terbaik, terkadang orang tua subjek juga bertanya kapan wisuda. Subjek merasa agama sangat berperan, karna ketika subjek

sudah mengadu atau bercerita kepada Allah mengenai semua masalah sudahnya pasti lebih tenang dan lega. Perekonomian keluarga subjek pada awal pandemi sangat sulit, tapi kalau sekarang sudah normal kembali. Kondisi ekonomi keluarga juga berpengaruh dalam proses skripsi subjek.

Sikapnya biasa aja sih menurut ku, tapi ada juga sih yang ngasih semangat, ngasih support, supaya bisa secepatnyo ketahap sidang kayak itu. Ado beberapa yang memang seperjuangan kan ngasih semangat terus, kan galak ketemu men lagi bimbingan kan itu pasti saling semangati cak itu. (S4/W2/306-310)

Kalo keluarga alhamdulillah selalu ngasih support, semangat, do'ake yang terbaik, semoga selalu dilancarke terus. Tapi yah kadang kan orang tua sering menanyakan kan kapan selesainya. Jadi kadang saya juga bingung mau jawab apa, (S4/W2/318-321)

Kalau peran agama pastinya sangat berperan yah. Karna kalau kita mengadukan semua masalah kepada Allah tu kan sudahnyo tu pasti lega, tenang cak itu (S4/W2/342-344)

*Pas awal-awal pandemi itu sangat sulit yah, karna kan pekerjaan itu kan dibatasi, ditutup dan kalau sekarang alhamdulillah sudah berangsur normal. Dan bapak juga penghasilan nyopirnya lancar. Dan mamak juga lancar kan disekolah masuk terus **(S4/W2/349-352)***

*Berpengaruh kan pastinya karno kan nak mekeri bayar UKT lah berapa kali kan masa pandemi nih **(S4/W2/355-356)***

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Samo nyemangati dio jugo biar terus semangat gaweke skripsi sampe selesai **(IT1/W1/58-59)***

*Men yang setau aku sih itu be kalo tiara itu, men dari keluarga idak yang nekan subjek nian tu. **(IT1/W1/83-84)***

*Alhamdulillah kalo setau aku men sholat rajin dio, apolagi pas skripsi nih men dio pernah cerito tu, sekarang men lagi sholat do'anyo tepanjang utk dimudahkan skripsi nih **(IT1/W1/87-89)***

*Terus kan kalo buk Tir tu mamaknyo begawe di sekolahan jadi TU, ngerti lah setidaknya men masalah perkuliahan skripsi tu, nah jadi itu lumayan berpengaruh lah untuk subjek berusaha untuk menyelesaikan skripsinyo kan karno ibunya yang motivasi dio dan ngasih semangat ke dio **(IT2/W1/49-54)***

*Terus kadang bu tir tu jugo Cuma minta dengeri be cerito dio tu, intinyo biar ado kawan bekeluh kesah cak itu **(IT2/W1/69-70)***

*Men kato dio paling awal-awal covid itulah kan bapak nyo nyopir kan bekurang jobnyo. Samo kan pas covid sering didusun jadi dak pulo ngaruh-ngaruh nian ke skripsi. **(IT2/W1/89-92)***

e. Subjek RA

Ketika merasa malas untuk mengerjakan skripsi maka teman-teman subjek akan mengingatkan. Teman-teman subjek juga memberi semangat. Orang tua subjek sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi terutama dari segi materi. Orang tua subjek juga sering bertanya kapan wisuda, selain tu orang tua subjek juga selalu memberi semangat dn berdo'a supaya subjek cepat lulus. Subjek merasa peran

agama sangat membantu terutama sholat. Subjek kadang merasa malu ketika hanya ada mau saja baru dekat dengan Allah. Perekonomian keluarga subjek menurun di saat pandemi covid-19, namun hal itu tidak mengganggu proses penyelesaian skripsi subjek.

Kalo lagi dang males tu nah sih kadang disuruh leh temen-temen tu gawekelah skripsinyo, jangan males-males cak itu.

(S5/W2/336-337)

Paling kalo kawan-kawan raya tu dak biso banyak bantu kan paling nyemangati cak itu.

(S5/W2/341-342)

Yo kalo peran wong tuo tu ngebantuanian kan, apolagi dari segi materi kan, kan belum begawe. Kalo lagi duit abis tu pasti diusahai kan

(S5/W2/346-348)

sering nanyoi jugo kapan lulus jugo cak itu.

(S5/W2/350-351)

Men nyemangati pasti mereka sealu ngedo'ake jugo

(S5/W2/351-352)

Ohh ngebantuanian, apolagi sholat, ngedekatke diri dengan Allah kan teraso dimudahke galo caknyo urusan kito tu. Terus kalo misalnyo kito tu lagi dang dak dekat dengan Allah terus tu

kito keluh kesah cak itu rasonyo plong nian. (S5/W2/380-383)

Lah lamo dak deket kan tibo-tibo kalo ado masalah baru ngedekat rasonyo malu cak itu, tapi cakmano lagi kan. (S5/W2/383-385)

Ado, agak menurun selamo covid ni. (S5/W2/393)

Ohh alhamdulillah idak sih, masih selalu diusahake oleh wong tuo. (S5/W2/395-396)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

aku tu men ado yang biso ku jawab men idak paling ngasih semangat be kan (IT2/W1/54-55)

Terus katonyo jugo men nak tenang nian tu sholat men lagi ado masalah cak itu mbak (IT1/W1/83-84)

olehnyo dio pas lagi cerito tu baik via chat maupun pas kami ketemu langsung dio dak pernah nyinggung keluargonyo cak mano kan, paling dio tu galak kepikiran be oleh belum lulus nih, kasian dengan wong tuo katonyo, mereka lah nyemangati tiap hari, jadi cak kepikiran dewek tanpa tekanan dari pihak manapun cak itu (IT2/W1/67-73)

Mano lagi pas covid katonyo pendapatan bapaknyo agak menurun. (IT2/W1/73-74)

Tema 11: Pengaruh Pandemi Covid Pada Masa Yang Akan Datang

Pandemi covid-19 mempengaruhi berbagai sektor kehidupan para subjek, yang tentunya juga tidak terlupe bahwa pandemi pasti memiliki dampak pada masa yang akan datang pada setiap subjek.

a. Subjek A

Subjek A merasa dengan semua serba online ini, seperti wisuda online akan memiliki suasana yang berbeda dibanding wisuda secara offline, serta subjek merasa kurang pengalaman dikarenakan sering di rumah.

Yang pastinya tu berpengaruh, karno apo-apo kan harus online. Apolagi kan sudah skripsi nih pasti nak wisuda kan, dak biso nikmati wisuda rame-rame, tatap muko samo kawan-kawan, samo wong tuo. (S1/W1/252-255)

Terus kalau untuk kedepannyo tu dak biso menikmati kehidupan sperti sebelum covid kan. Pengalaman tu pasti kurang, banyaklah diam di rumah. (S1/W1/255-258)

b. Subjek GY

Subjek GUY merasa pasti ada dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 pada masa yang akan datang, yaitu dari sisi kuliah yaitu wisuda secara online ini kurang memuaskan subjek. Selanjutnya yaitu banyaknya pegawai yang di PHK memungkinkan akan kesulitan kedepannya akan mencari kerja, serta mau usaha pun banyak penurunan pada masa pandemi covid-19.

Yo adolah pastinya, (S2/W1/176)

,,,yo dari kuliah lah dulu ee, kedepannya tu lah biso dipastike men untuk kito-kito nih wisuda nyo tu bakal online, padahal lah susah gaweke skripsi (tertawa) tapi wisudanyo tu online kayak rasonyo tu perjuangan tu kurang biso terbayarke.

(S2/W1/176-180)

Terus men nengok sekarang tu susah jugo nyari gawean kan, pekerja sekarang be banyak yang di PHK kan, jadi kemungkinan nyari pegawai baru tu agak lebih kecil lah dibanding sebelum covid kan. (S2/W1/180-184)

Terus men nak usaha tengoklah dewek, banyak nian penurunannya. (S2/W1/184-185)

c. Subjek OC

Subjek OC pengaruh pandemi covid-19 pada masa yang kan datang terutama pada perkuliahan yang serba online, serta kesulitan untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan. Subjek sekarang sudah menyiapkan CV dan lamaran kerja serta mencari informasi lowongan kerja dari berbagai sumber.

Hmm,, ngaruh lah yo pastinya. Cak kito nih be kito kuliah kan sekarang be serba online, sudah ini pasti nak begawe, sekarang kan nak kemano-mano tu susah, nak ngasih lamaran jugo kebanyakan via online kan cak itu, kalo menurut aku sih cak itu
(S3/W2/203-206)

Kalo aku sih persiapan untuk kedepannya tu kan aku misal sekarang tu lagi nyiapke cv, lamaran kerja itu dari sekarang. Nah kalo nyari informasi-informasi itu yo kan cak sekarang ini biso nengok di web kan, kalo dulu kito kan nengok di PT-PT.
(S3/W2/210-214)

d. Subjek M

Menurut subjek M pandemi covid-19 memiliki banyak pengaruh, seperti susah mencari pekerjaan. Persiapan subjek untuk

masa yang akan datang yaitu lulus kuliah dan fokus untuk mencari informasi pekerjaan .

*Pengaruhnyo banyak banget yah pastinyo, kedepannyo kan nak nyari pekerjaan be susah kan, wong be lagi banyak nak pengurangan kan apalagi kalo di kota kan, kalo didusun tu ada lah kalo Cuma mau ngajar tapi kepengennya sih kalau bisa dapetnya tu dikota **(S4/W1/252-256)***

*Persiapannyo yang pasti tu lulus kuliah dulu yo, kalo lah dak katek lagi yang nak diurusi lagi selanjutnya fokus untuk mencari pekerjaan, nyari informasi cak itu. **(S4/W5/259-261)***

e. Subjek RA

Menurut subjek RA pandemi covid-19 sangat berpengaruh pada masa yang akan datang karna kurang nya pengalaman di lapangan karna urusan banyak yang serba online.

*Oh bepengaruh pastinyo. **(S5/W1/231)***

*Kan dak biso ngapo-ngapo i sih, mano jugo kan serba online jadi pengalaman tu agak bekurang di lapangan cak itu. **(S5/W1/232-234)***

Tema 12: Progres Skripsi Subjek

Subjek juga memiliki progres skripsi yang berbeda-beda, namun hal ini tidak membuat mereka berhenti mengerjakan skripsi.

a. Subjek A

Subjek sekarang dalam proses penyelesaian skripsi berada ditahap untuk penelitian. Subjek merasa banyak hambatan yang dialami subjek saat mengurus surat penelitian

Progres sekarang sedang mau penellitian (S1/W1/294)

Kalo nak penitian nih kan banyak penghambatnyo buat surat , nak buat surat lah, nak ketempat penelitiann lah prosesnyo tu. Apolagi kan sekarang lagi wfh jadi agak terhambat cak itu (S1/W1/295-298)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Kalo sekarang caknyo la nak penelitian kalo dak salah, soalnya dio cerito kalo lagi ngurus berkas-berkas nak penelitian cak itu (IT2/W1/69-71)

b. Subjek GYV

Subjek sudah selesai bimbingan di pembimbing dua tinggal bimbingan dengan

pembimbing satu lagi, karna agak susah ditemui. Subjek meneliti buku tentang kebahagiaan. Metode penelitian subjek *Library Research*. Tingkat kesulitan yang subjek alami yaitu harus memahami isi buku dengan benar, subjek agak susah untuk menalarkannya.

Eemmm.., masih kalo dengan dosen pembimbing duo lah selesai katek lagi urusan, sekarang lagi bimbingan dengan dosen pembimbing satu, ini agak susah karno dak biso di temui samo idak online jugo, jadi kito tu ngumpulni berkas cak itu, jadi dak tau bener target kapan bakal dikoreksinyo itu (S2/W2/308-313)

Punyo aku tu neliti buku, library research cak itu, bukunyo tu tentang kebahagiaan. Kebahagiaan dari buku DR. Asisako Muhammad penulis bukunyo dibandingkan dengan pendapat dari Al-Ghazali dan Martin Seligman psikologi (S2/W2/315-319)

Lumayan lah karno harus dipahami bener isi buku Apo lagi yang dari Martin Seligman itu kan cerito cak itu, cak pengalaman-pengalamannya tu jadi agak susah untuk cakmano yo

nalarke atau ngambek kesimpulannyo tu (S2/W2/323-327)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Men sekarang dio tu lagi fokus penelitian kan dio penelitiannyo tu dak keluar, tapi nganalisis buku itulah (IT2/W1/47-48)

c. Subjek OC

Skripsi sekarang lagi di tahap penelitian dan ingin mengejar untuk Komprehensif.

Kalo sekarang ola lagi penelitian, lagi nak ngejar kompre jugo jadi cakmano caronyo inikan awal-awal bulan, jadi cakmano caronyo aku sekarang tu harus ACC biar biso ikut kompre secepatnyo bulan ini. (S3/W2/285-288)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

,,,kan sekarang dio nih lagi jalan penelitian . jadi dio tu agak susah untuk ke tempat penelitian kan oleh lagi covid itu (IT1/W1/42-44)

d. Subjek M

Skripsi subjek sudah selesai namun tinggal revisi sedikit lagi, dan bimbingan semua bab pada pembimbing satu.

Skripsinya dah selesai alhamdulillah, di bab 5 ada revisi dikit-dikit, jadi tinggal bimbingan sama pembimbing satu full bab kan, selanjutnya tinggal daftar munaqosyah kan komprenya udah selesai kemaren. (S4/W1/292-295)

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

Men setau aku dio tu lagi gaweke bab akher sambel daftar untuk kompre lanjut munaqosyah kalo dak salah. Di salah sikok pembimbing dio tu lagi bimbingan full bab cak itu tapi di pembimbing sikoknyo masih belum full bab (IT2/W1/75-73)

e. Subjek RA

Subjek melakukan penelitian di panti asuhan. Subjek sekarang lagi bimbingan full bab dan menunggu jadwal kompre. Subjek merasa banyak kesulitan yang dialami dari tahap pengajuan judul sampai sekarang. Menurut subjek untuk membuat mood

kembali untuk mengerjakan skripsi yitu tergantung dengan niat dan gerakkan mahasiswa itu sendiri, subjek juga untuk mengembalikan mood dengan jalan-jalan atu melihat air seperti sungai.

*Di panti asuhan kalo raya
(S5/W1/289)*

Sekarang ahamdulillah lah masuk bab 5, ini lagi nunggu jadwal kompre.

(S5/W1/291-292)

*Ohh banyak nian dari mulai judul, buat proposal, baru sempro sudah itu perbaiki proposal lagi kan banyak lah pokonyo. Terus raya kan sempro be bulan limo 2020 sekarang lah 2021 bulan sembilan lah setahun lebih sudah, itu tu perjuangan nian pokoknyo kan apolagi dulu tu 2020 kan lebih susah lagi bayak lah online kan, tapi respon dosen jugo seadonyo, jadi tambah lamo. ***(S5/W1/294-299)****

*Kalo raya tu yang penting niat samo gerakannyo, karno percuma men ado niat be men dak katek gerakkan kan dak terkerjoke jugo. ***(S5/W1/313-314)****

*Terus kalo balekke mood, men misal lah stress nian tu yo paleng jalan-jalan, kalo pengen happy nian jingok banyu be kalo aku. ***(S5/W1/315-316)****

Hal ini sesuai dengan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, sebagai berikut:

*Dio lagi nak daftar kompre setau aku samolagi bimbingan bab 4 samo 5 kalo sekarang mbak **(IT1/W1/86-87)**
Men sekarang dio tu lagi fokus bimbingan alhamdulillah samo persiapan nak kompre kalo dak salah **(IT2/W2/61-62)***

Tema 13: Skripsi Subjek

Subjek mengambil tema-tema yang berbeda pada skripsi, sehingga memiliki beberapa perbedaan pengalaman yang dialami antar subjek.

a. Subjek A

Skripsi subjek berjudul "Peran Bimbingan Rohani Mental dalam Meningkatkan Studi pada Anggota Kepolisian Polres Muara Enim". Penelitian subjek penelitian lapangan dengan metode kualitatif.

*Kalo skripsi aku tu tentang "Peran Bimbingan Rohani Mental dalam Meningkatkan Studi pada Anggota Kepolisian Polres Muara Enim" **(S1/W2/519-522)***

Kalo penelitiannyo tu dilapangan dengan metode kualitatif (S1/W2/524-525)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari informan, sebagai berikut:

Kalo sekarang caknyo la nak penelitian kalo dak salah, soalnya dio cerito kalo lagi ngurus berkas-berkas surat izin nak ke kapolres daerah dio tu lah nak penelitian cak itu (IT2/W1/69-72)

b. Subjek GUY

Subjek meneliti buku tentang kebahagiaan. Metode penelitian subjek *Library Research*. Tingkat kesulitan yang subjek alami yaitu harus memahami isi buku dengan benar, subjek gak susah untuk menalarkannya.

Punyo aku tu neliti buku, library research cak itu, bukunyo tu tentang kebahagiaan. Kebahagiaan dari buku DR. Asisako Muhammad penulis bukunyo dibandingkan dengan pendapat dari Al-Ghazali dan Martin Seligman psikologi (S2/W2/315-319)

Lumayan lah karno harus dipahami bener isi buku Apo lagi yang dari

Martin Seligman itu kan cerito cak itu, cak pengalaman-pengalamannya tu jadi agak susah untuk cakmano yo nalarke atau ngambek kesimpulannyo tu (S2/W2/323-327)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapat dari peneliti dan informan, sebagai berikut:

Men sekarang dio tu lagi fokus penelitian kan dio penelitiannyo tu dak keluar, tapi nganalisis buku itulah. Mahaminyo lamo men kato dio (IT2/W1/47-49)

c. Subjek OC

Skripsi subjek berisi tentang permasalahan sosial orang tua dan anak. Subjek meneliti orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, yaitu Tunagrahita. Subjek penelitian di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Palembang.

Skripsi aku tentang permasalahan sosial wong tuo dengan anak, ibarat cak ini kan itu cak mano caro kito ngebimbing wong tuo nyo tu biar dak bermasalah, biar idak narik diri cak itu, misalnya tu ibu-ibu lain kan kumpul di luar tapi dio lebih milih di rumah, jadi

menyendiri cak itu. (S3/W2/341-345)

Jadi ola itu yang diteliti wong tuonyo ?

Yo (S3/W2/346-347)

Anaknyo nih berkebutuhan khusus, Tunagrahita (S3/W2/349)

Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Palembang, YPAC (S3/W2/361)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari subjek berupa kartu bimbingan dan cover skripsi.

d. Subjek M

Skripsi subjek membahas tentang remaja yang mengikuti balapan liar di desa subjek. Subjek tidak mengalami kesulitan ketika penelitian karna di desa tidakseketat Palembang batasan-batasan covid-19. Metode penelitian subjek Kualitatif.

Skripsi aku tu bahas tentang balapan liar dimana ada seorang remaja yang balapan liar di desa, tapi bukan balapan resmi yah. Dia itu penyebab ikut-ikutan balapan liar itu karna perekonomiannya yang kurang, perhatian dari keluarga juga kurang. Mereka balapan liar itu sekitar tiga kali seminggu, mereka balapan liar itu yah karna mencari gengsi kayak itu di

antara teman-teman yang lain. Bahwa kalau mereka dak melakukan hal-hal yang ekstrim tu lemah, dak gaul kan, terus bapan liar itu jugo jadi ajang judi, terus taruhan jugo atau saling merebutkan cewek. (S4/W2/358-366)

Alhamdulillah sih normal aja kan kalau didusun nggak seperti dikota orang-orangnya biasa ja, awalnya takut juga kan terkendala batasan kayak gitu ternyata nggak semua lancar baik-baik aja. (S4/W2/368-370)

Metode penelitian aku Kualitatif. (S4/W2/371)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari subjek berupa kartu bimbingan dan cover skripsi

e. Subjek RA

Skripsi subjek berjudul Pola Asuh Orang Tua Dalam Pemenuhan Kebutuhan Perkembangan Psikososial Pada Anak Di Panti Al-Barokah Palembang.. Subjek mengalami kesulitan ketika penelitian.

Oke, judul raya itu Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Pemenuhan Kebutuhan Perkembangan Psikososial

Pada Anak di Panti Al-Barokah Palembang. (S5/W2/414-416)

Ado itu pas di penelitiannyo itu. Panti nyo kan kemaren itu tinggal dibelakang kodam kan sekarang lah pindah ke KM 5, jadi sekarang ado sebagian lah pindah ado sebagian dikodam jadinya tu kan susah. Terus kesulitannyo itu dak biso ketemu dengan wong tuo aslino itu yang ngurusnyo itu. Jadi ngewawancaranyo itu dengan pengasuh ibu- ibu samo kakak yang disano, jadi sediktlah dapet info-info yang dibutuhke itu. (S5/W2/420-427)

Hal ini sama dengan informasi yang peneliti dapatkan dari subjek berupa kartu bimbingan dan cover skripsi serta informasi dari informan, sebagai berikut:

dio tuh penelitian nyo kan ke panti (IT2/W1/94-95)

4.5 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai kondisi, faktor yang mempengaruhi sikap optimisme Mengerjakan skripsi Di masa Pandemi *covid-19* pada Mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan melibatkan lima subjek yang merupakan mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan

yang sedang mengerjakan skripsi yang merupakan angkatan 2016 dan berisial A, GVV,OC,M,RA. Fenomena covid inilah yang membuat subjek akhirnya memiliki pengalaman tersendiri yang dirasakan ketika mengerjakan skripsi selama masa pandemi. Mulai dari kondisi, aspek, dampak, sampai pada faktor yang berpengaruh dalam sikap optimisme para subjek.

Berdasarkan hasil informasi yang sudah melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi dan sudah melalui analisa dan reduksi data dari kelima subjek. Kelima subjek merupakan perempuan yang sudah menginjak dewasa awal dengan umur diawal 20 tahunan. Kelima subjek merupakan mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2016 yang sedang mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19 dari tahun yang terjadi dari tahun 2020. Kelima subjek memiliki rutinitas yang hampir sama yaitu mengerjakan skripsi dan melakukan bimbingan skripsi serta memiliki tujuan yang sama yaitu keinginan untuk segera menyelesaikan masa studi. Kelima subjek memutuskan untuk tetap mengerjakan skripsi agar bisa tamat dan cepat wisuda. Namun, Dalam kondisi pandemi covid-19 ini kelima subjek mengalami kesulitan dalam proses penyelesaian skripsi dengan adanya aturan dan batasan yang diterapkan oleh pihak pemerintah dan kampus UIN Raden Fatah Palembang serta dampak perubahan yang terjadi karena pandemi covid-19 sehingga mempengaruhi sikap optimisme subjek dalam menyelesaikan skripsi.

Melihat dari proses bimbingan skripsi pada kelima subjek terdapat beberapa perbedaan pengalaman yang dialami, yaitu pada subjek A melakukan bimbingan skripsi

kebanyakan melalui online, jarang melakukan bimbingan secara offline. Kesulitan yang subjek alami yaitu sulit untuk menghubungi dosen pembimbing dan kesulitan mendapatkan referensi. Walaupun demikian subjek merasa untuk masa sekarang bimbingan secara online lumayan efektif agar skripsi terus berjalan. Lalu pada subjek GYV bimbingan skripsi tidak secara online maupun offline, melainkan berkas skripsi dititipkan di ruangan dosen, kemudian diambil ketika sudah selesai dikoreksi. Hal ini menyebabkan subjek susah untuk sharing dengan dosen pembimbing dan tidak mengerti apa yang harus direvisi pada skripsi. subjek juga kadang hilang mood untuk mengerjakan skripsi di karenakan lama balasan dari dosen pembimbing. Namun, subjek merasa terbantu dengan adanya bimbingan secara online selama masa pandemi covid-19.

Berbeda dengan subjek OC melakukan bimbingan skripsi kebanyakan secara offline kepada kedua pembimbing sehingga progres nya lebih cepat dibanding yang lain. Subjek mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian karna adanya batasan-batasan yang harus dipatuhi. Terus pada subjek M & RA melakukan bimbingan skripsi secara online namun respon dosen yang lama dalam membalas membuat subjek terkendala dalam penyelesaian skripsi. Namun, subjek menyikapinya dengan berdo'a kepada Allah. Kondisi pada subjek A & GYV yang merasa terbantu dengan adanya bimbingan secara online selama pandemi covid-19, sesuai dengan salah satu aspek optimisme menurut McGinnis (1995) yaitu menerima perubahan-perubahan yang ada dalam hidupnya. sesuai dengan salah satu Kondisi pada subjek M & RA sesuai

dengan salah satu elemen optimisme yaitu berpikir positif, yaitu bukan sekedar berpikir menggunakan akal, tetapi lebih memerankan perasaan, salah satunya dengan berparasangka yang baik (Hanifah dan Nirwana, 2014).

Mengenai kendala saat mengerjakan skripsi yang dialami kelima subjek terdapat banyak kesamaan yang dialami, hanya berbeda pada bagian cara menyikapi kendala-kendala tersebut. Pada subjek A kendala yang dialami yaitu lama menunggu respon dari dosen pembimbing. Subjek menghadapi hal ini dengan menunggu balasan, selagi belum dibalas subjek mengerjakan bagian bab selanjutnya. Subjek juga merasa kepiran dan stres ketika pulang ke Desa karna banyak yang bertanya mengenai kapan wisuda. Subjek mengatasi hal ini dengan bersikap masa bodoh dan tetap melanjutkan mengerjakan skripsi. ketika subjek merasa down maka subjek akan merenungi dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan skripsi.

Sedangkan pada subjek GY seringkali merasa bingung apa yang harus diperbaiki di revisi. Hal ini subjek atasi dengan kembali memahami apa yang dimaksud dosen dan bertanya pada teman-teman yang lain. selain itu juga subjek mengalami kendala dengan mood yang seringkali naik turun karna skripsi belum selesai. Hal tersebut subjek atasi dengan mengalihkan pikiran-pikiran buruk tersebut dengan menonton atau bertemu teman-teman.berbeda dengan subjek OC yang mengalami kendala ketika melakukan penelitian, cra subjek menyikapi nya dengan menunggu instruksi dan mengikuti aturan dari tempat penelitian subjek. Subjek seringkali merasa kecewa namun tidak menyerah dan terganggu dan berusaha lebih keras

lagi. Lalu pada subjek M yaitu kendala pada respon pembimbing. Cara subjek menghadapinya dengan santai namun minta petunjuk kepada Allah ketika mengalami kendala pada skripsi. subjek merasa capek dan lelah ketika skripsi belum selesai, cara subjek mengatasinya dengan berkumpul bersama teman atau keluarga.

Selanjutnya pada subjek RA kendala yang dialami sama dengan subjek A & GY yaitu lama respon dosen, kurang mengerti apa yang harus direvisi dan mood yang naik turun. Cara subjek mengatasinya dengan langsung mengerjakan skripsi ketika mendapat balasan. Cara subjek mengembalikan mood yaitu dengan mengumpulkan niat dan gerakan untuk kembali mengerjakan skripsi. kondisi kelima subjek menunjukkan sikap optimisme ketika ada kendala yang dialami hal ini sesuai dengan pernyataan Seligman (2008) yaitu orang-orang yang optimis selalu bangkit dari kekalahan dan dengan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Sikap kelima subjek juga sesuai dengan salah satu aspek optimisme McGinnis (1995) yaitu seseorang yang mampu dan bisa dalam memecahkan masalah, yang merupakan bentuk keyakinan terhadap kemampuan dengan melakukan usaha penyelesaian.

Kepribadian kelima subjek yang berbeda-beda ini membuat cara subjek dalam menyikapi penilaian yang kurang menyenangkan perihal belum selesai skripsi dari orang lain berbeda juga. Pada Subjek A dan RA ketika ada yang menilai buruk subjek akan merasa paling bodoh. Subjek merasa sakit dan terganggu, subjek menjadikan itu motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. Sedangkan pada subjek GY akan merasa bodoh amat walaupun pada awalnya kepikiran, karna subjek menganggap mereka tidak

tau apa-apa dan juga tidak akan bisa membantu. Berbeda dengan subjek OC yang menanggapinya biasa saja dan tidak menjadi masalah. Kalau subjek M merasa tidak ada yang menilai subjek buruk, hanya ada yang bertanya kenapa belum selesai skripsi. kondisi pada subjek GY, M & OC sesuai dengan salah satu aspek dari McGinnis (1995) yaitu mempunyai pengendalian atas perasaan-perasaan dalam diri yang bersifat negatif. Sedangkan kondisi pada subjek A & RA sesuai dengan salah satu ciri-ciri Optimisme Scheier dan Carver yaitu individu optimisme yang bekerja keras menghadapi stress, rasa sakit dan tantangan sehari-hari secara efektif.

Mengenai sikap subjek dalam setiap proses bimbingan skripsi memiliki perbedaan dikarenakan bedanya dosen pembimbing dan kepribadian. Pada subjek A dan M merasa senang dan semangat ketika proses bimbingan berjalan baik dan segera melakukan revisi yang diarahkan dosen. Namun ketika mendapatkan kritikan yang pedas subjek merasa sedih, tapi subjek tetap mengerjakan skripsi karna menganggap hal itu untuk kebaikan subjek sendiri. Untuk memperbaiki mood subjek memperbanyak motivasi dan healing ketika mengerjakan skripsi. selanjutnya subjek GY juga merasa senang dan tambah semangat ketika bimbingan berjalan bagus. Ketika bimbingan skripsi akan memperhatikan mood dosen pembimbing terlebih dahulu. Usaha subjek agar bimbingan berjalan baik berusaha memahami maksud revisian dengan baik dan menghilangkan pikiran negatif. Sedangkan pada subjek OC agar proses bimbingan berjalan baik kita harus rajin menghubungi dosen pembimbing, karna dosen tidak mau bimbingan secara dadakan. Subjek merasa jengkel dan

pernah nangis ketika mendapat kritikan dari dosen pembimbing, subjek bangkit kembali dan menerima karena memang kesalahan dari subjek. Selanjutnya pada subjek RA harus mengumpulkan mood dan niat terlebih dahulu untuk revisi dan bimbingan. Ketika mendapat keritikan subjek menerima, karna pasti ada kesalahan dari subjek jika sampai dikritik. Kondisi kelima subjek sesuai dengan teori Lopez & Snyder bahwa suatu harapan yang ada pada individu akan berjalan menuju kebaikan. Perasaan optimisme membawa individu pada tujuanyang diinginkan, yakni percaya pada diri sendiri dan kemampuan yang di miliki dan didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri-sendiri (Ghufron, 2018). Kondisi subjek OC & RA juga sesuai dengan salah satu ciri sikap optimisme Seligman yaitu selalu berpikir positif dan melihat persoalan dari sudut pandang positif dan logis (Seligman, 2008).

Kelima subjek mengalami kesamaan faktor-fakto yang menyebabkan skripsi belum selesai. Pada subjek A dan M faktornya yaitu situasi pandemi covid-19, susah bertemu dosen pembimbing, tidak mengerti mengenai revisian dan rasa malas dari dalam diri subjek. Namun walau demikian subjek tetap mengerjakan skripsi jika ingin ikut wisuda. Selanjutnya pada subjek GUY faktornya yaitu bimbingan dan mood subjek untuk mengerjakan skripsi. Faktor pada subjek OC & RA yaitu respon dosen pembimbing, rasa malas dan menunda-nunda pekerjaan. Agar bangkit dari kemalasan subjek menetapkan target-target yang harus dicapai. Namun, walau demikian kelima subjek tetap bangkit dan semangat untuk mengerjakan skripsi karena memiliki tujuan yang sama yaitu wisuda.

Kondisi subjek OC sesuai dengan ciri-ciri optimisme menurut Seligman ialah berusaha mencari solusi dan yakin bahwa setiap masalah pasti adajalan keluarnya (Seligman, 2008).

Usaha subjek dalam menyelesaikan skripsi terdapat banyak kesamaan dikarenakan mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyelesaikan skripsi. Pada subjek A usaha yang dilakukan yaitu selalu melakukan bimbingan, mencari referensi dan bertanya pada teman-teman yang bisa membantu subjek dalam penyelesaian skripsi. selanjutnya pada subjek GYV usaha yang dilakukan yaitu mengabari dosen, mencari referensi, memahami apa yang dimaksud dosen dalam revisian dan melakukan revisi dari dosen segera mungkin. Subjek OC yaitu dengan mengabari dosen dan mendatangi rumah dosen jika dierbolehkan untuk bimbingan.

Sedangkan pada subjek M yaitu selalu mengejar dosen pembimbing walaupun respon dosen pembimbing lama. Terakhir subjek RA yaitu begadang mengerjakan revisian skripsi, mencari referensi buku, dan berusaha bimbingan semaksimal mungkin. Kondisi kelima subjek sesuai dengan Ciri-ciri optimisme dari Seligman yaitu berusaha mencari solusi dan yakin bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Kondisi kelima subjek juga sesuai dengan ciri-ciri optimisme menurut Scheier dan Carver yaitu bekerja keras menghadapi stres dan tantangan sehari-hari secara efektif, memiliki impian untuk mencapai tujuan, sekuat tenaga dan tidak ingin berdiam diri.

Hal-hal yang mempengaruhi sikap optimisme pada subjek A & GYV yaitu teman-teman yang memberikan

dukungan dan solusi ketika subjek ada masalah, keluarga yang memberi semangat dan sumber motivasi subjek. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam memunculkan sikap optimisme subjek ketika sedang mengerjakan skripsi, sedangkan ekonomi menurut subjek tidak terlalu mempengaruhi proses penyelesaian skripsi subjek. Berbeda pada subjek OC teman ada yang menjadi penyemangat namun ada juga yang membuat down, sedangkan keluarga menjadi penyemangat dan tempat bertukar cerita bagi subjek. Agama memiliki peran yang penting, namun subjek sering lupa sholat saat mengerjakan skripsi. sedangkan pada subjek M teman-teman subjek besikap biasa saja, namun ada beberapa juga yang menyemangati, keluarga yang memberikan support dan mendo'akan. Subjek merasa agama sangat berperan saat mengerjakan skripsi karna Allah yang menjadi tempat mengadu dan bercerita tentang skripsi. kondisi ekonomi juga mempengaruhi proses skripsi subjek dikarenakan pandemi covid-19.

Sedangkan pada subjek RA teman-teman subjek akan mengingatkan subjek tentang skripsi dan memberi semangat, orang tua yang selalu memberi semangat dan mendo'akan subjek. Agama juga sangat berperan bagi subjek terutama sholat. Perekonomian subjek lumayan menurun selama pandemi covid-19, hal ini mempengaruhi proses penyelesaian skripsi subjek. Kondisi di atas selaras dengan faktor faktor optimisme menurut Seligman yaitu Dukungan sosial yang subjek dapat dari keluarga dan teman, adanya dukungan sosial yang cukup dapat membuat individu lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan ada bila dibutuhkan (Seligman, 2008).

Kondisi di atas juga sesuai dengan ciri-ciri optimisme menurut Murdoko dan Prasetya (2003) yaitu menjalin hubungan sosial, optimis akan mendorong seseorang untuk menjadikan orang-orang disekitarnya sebagai partner. Seseorang yang optimis juga akan memandang hubungan sosial sebagai penguat yang akan membantunya disaat kesulitan. Kondisi diatas juga Ali Imran ayat 139 mengatakan bahwa :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Janganlah kau bersikap lemah (pesimis), dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu adalah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S. Ali Imran:139).

Az-Zuhaili (2013) dalam Tafsir Al-Munir surah Ali Imran ayat 139 mengatakan bahwa janganlah kalian wahai orang-orang mukmin menjadi lemah dan bersedih hati atas apa yang menimpa kalian dalam perang Uhud. Tidak sepatutnya kalian bersikap seperti itu. Karena kalian adalah orang-orang yang paling mulia dengan keimanan kalian, dan paling terhormat dengan adanya bantuan Allah dan harapan akan datangnya pertolongan dari-Nya, jika kalian beriman kepada Allah dan percaya akan janji-Nya bagi hamba-hamba-Nya yang bertakwa.

Pengaruh pandemi covid-19 pada masa yang akan datang bagi kelima subjek beberapa kesamaan dan perbedaan juga. Pada subjek A, GVY, M, & RA dampak

yang akan dirasakan yaitu dengan suasana wisuda yang dilakukan secara online akan berbeda dengan suasana wisuda secara offline serta subjek merasa kurang pengalaman selama pandemi covid-19 sehingga akan kesulitan dalam mencari kerja. Selanjutnya pada subjek OC yaitu pada sistem yang serba onlinedan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, namun subjek sekarang sudah menyiapkan CV dan surat lamaran kerja untuk persiapan ketika sudah tamat kuliah. Kondisi subjek OC ini sesuai dengan aspek optimisme menurut MCGinnis (1995) yaitu berusaha mencari solusi dan optimis bahwa setiap masalah pasti akan menemui jalan keluarnya.

Progres skripsi subjek berada ditingkatan yang berbeda-beda. Pada subjek A & OC skripsi sedang dalam tahap untuk penelitian dan mengejar untuk komprehensif. Sedangkan pada subjek GYV tinggal bimbingan dengan pembimbing satu lagi. Selanjutnya pada subjek M skripsi sudah selesai tinggal revisi sedikit dan bimbingan dengan pembimbing satu. Terakhir subjek RA lagi bimbingan full bab dan menunggu jadwal kompre.

Kelima subjek mengambil tema penelitian yang berbeda-beda pada skripsi. pada subjek A skripsi berjudul " Peran Bimbingan Rohani Mental dalam Meningkatkan Studi Pada Anggota Kepolisian Polres Muara Enim" metode penelitian menggunakan kualitatif. Subjek GYV menggunakan metode penelitian *library research* buku tentang kebahagiaan. Subjek OC membahas tentang permasalahan sosial orang tua dan anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Palembang. Selanjutnya subjek M yaitu membahas tentang remaja yang mengikuti balapan liar. Terakhir

subjek RA membahas tentang Pola Asuh Orang Tua dalam Pemenuhan Kebutuhan Perkembangan Psikososial Pada Anak di Panti Al-Barokah Palembang.

Sebagaimana yang dijelaskan AM. Waskito bahwa setiap orang yang mengalami tekanan atau kehilangan harapan atau putus asa harus bersikap optimis, karena dengan bersikap optimis akan meringankan beban berat, meringankan kesulitan, meringankan penderitaan seseorang. siapapun yang menderita atau mengalami kesusahan, jika bersikap optimis, akan meringankan beban pikiran dan jiwanya, sehingga kemudian memudahkannya melewati masa-masa kesulitan (A,M Waskito, 2013) Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

لَا يَسْتَمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ فَيَئُوسٌ
قَنُوطٌ ﴿٤٩﴾

Artinya: Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan. (Qs-Fusilat:49)

Maksud ayat di atas adalah manusia tidak boleh berputus asa dalam menghadapi setiap cobaan dan petaka yang Allah berikan baik cobaan ringan maupun yang berat, hendaklah ia selalu berharap kepada Allah SWT bahwa semua ini hanyalah ujian yang diberikan Allah kepada kita hambanya.

Beberapa hal yang melatar belakangi sikap optimisme subjek yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pengalaman, kepercayaan dan Agama, lingkungan

sekitar, ekonomi, orang-orang di sekitar subjek serta kepribadian dari individu itu sendiri, dari hasil wawancara terhadap kelima subjek faktor yang cukup memicu sikap optimisme yaitu pengalaman dalam melakukan bimbingan skripsi, karna semakin sering orang itu melakukan bimbingan maka akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan dan hal tersebut dapat melatih mental agar lebih kuat setiap melakukan bimbingan. Faktor lain yang tidak kalah penting juga yaitu dukungan keluarga dan lingkungan subjek. Walaupun terdapat orang lain yang berkomentar negatif terhadap subjek karna belum menyelesaikan skripsi hal itu tidak menjadi semangat subjek down selagi keluarga dan teman-teman subjek memberikan support dan dukungan terhadap subjek.

Kelima subjek juga merasa kepercayaan dan agama memiliki peran yang sangat penting dalam menekan sikap pesimisme dari dalam subjek, karna para subjek mendapatkan ketenangan ketika sholat, berdo'a dan mengadu kepada Allah SWT tentang kesulitan yang subjek alami saat mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. Serta saat merasakan dinamika bimbingan yang kurang menyenangkan mereka selain bercerita kepada keluarga dan teman-teman, tentunya para subjek juga mencurahkan kepada Allah SWT agar diberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Kelima subjek juga memiliki kondisi ekonomi yang berbeda namun hal ini tidak terlalu menghambat proses penyelesaian skripsi subjek.

Optimis juga berarti suatu pandangan sebagai pendayagunaan diri bahwa setiap orang punya peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dan dapat menghadapi

setiap tantangan hidup sewaktu-waktu tantangan itu muncul untuk menumbuhkan rasa optimis dalam diri cenderung bersamaan dengan harapan sehingga tidak menimbulkan rasa putus asa (Goleman, 1995). Sebagaimana terdapat dalam Surah az-Zumar ayat 53 yang berbunyi:

﴿ قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾

Artinya: katakanlah, "wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT. mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, dialah yang maha pengampun dan maha penyayang. (Qs. Az-Zumar:53)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa dalam menjalani kehidupan, ada kalanya akan menemui kesulitan. Dalam menghadapi kesulitan atau masalah tidak jarang seseorang merasa tidak mampu, menyerah, bahkan berputus asa. Berbahagialah seorang muslim karna Allah SWT, senantiasa memberikan petunjuk-Nya mengenai apa yang harus dilakukan oleh seseorang ketika diliputi perasaan ingin berputus asa.

Chang (Taylor,2009) Optimisme adalah kemampuan seseorang untuk menilai kejadian yang menekan secara

lebih positif dan membantu memobilisasi sumber dayanya untuk mengambil langkah guna menghadapi stressor. (Kaswan, 2017) Optimisme dapat membantu meningkatkan kesehatan secara psikologis, memiliki perasaan yang baik, melakukan penyelesaian masalah dengan cara yang logis sehingga hal ini dapat meningkatkan kekebalan tubuh juga. Orang optimis memiliki pandangan positif terhadap kehidupan dimana mereka percaya bahwa secara keseluruhan orang dan kejadian-kejadian pada dasarnya baik dan akibatnya sebagian besar situasi berjalan lebih baik. Jika sesuatu yang buruk terjadi, orang optimis cenderung tidak akan mengabaikan pandangannya yang optimis tentang kehidupannya.

Selain itu peneliti juga berkaca pada orientasi kancah penelitian yaitu Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam kondisi pandemi covid-19 seperti ini pihak fakultas dan jajarannya selalu menghimbau untuk mahasiswa dan siapapun yang berkepentingan untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah diterapkan. Selain memberikan solusi untuk terus melakukan bimbingan dengan melakukan bimbingan melalui online melalui web yang disediakan pihak kampus juga menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan, peringatan untuk memakai masker dan tidak akan dilayani jika tidak memakai masker, serta sudah mengatur kursi-kursi tunggu agar mahasiswa dan siapapun bisa menjaga jarak untuk mahasiswa yang melakukan bimbingan online, dikarenakan pandemi yang mulai mereda. Hal inilah yang membuat subjek tetap optimis untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19 karna banyak kontribusi yang

sudah pihak kampus dan fakultas usahakan untuk membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dari analisis yang dilakukan kepada kelima subjek, peneliti memahami bahwa secara umum kelima subjek memiliki sikap optimisme yang baik, dilihat dari subjek yang terus semangat dan berusaha untuk menyelesaikan skripsi di masa pandemi covid-19 . Selain itu juga beberapa faktor yang berperan dan muncul dalam diri subjek sehingga membuat subjek bersikap optimisme ketika mengerjakan skripsi di masa pandemi covid-19. Kelima subjek pada umumnya menerima akan dampak yang terjadi diakibatkan pandemi covid-19 ini pada proses penyelesaian skripsi subjek meskipun pada awalnya hampir kesemua subjek merasa sedih dan mengalami tekanan. Selain itu kepribadian subjek, religiusitas dan hubungan yang positif cukup berpengaruh bagi diri subjek untuk selalu memiliki sikap optimisme untuk menyelesaikan skripsi selama masa pandemi covid-19.

1.6 Keterbatasan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian dan menjadi keterbatasan penelitian dilakukan penulis. Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu Keterbatasan informasi dari pihak keluarga karna minimnya data pendukung informan tahu dari pihak keluarga. Hal tersebut terjadi karena keluarga subjek menetap di luar kota Palembang dan kesulitan dalam berkomunikasi terutama

dengan pihak orang tua. Keterbatasan dari penulis sendiri, yakni sangat minim dalam merangkai kalimat, tata bahasa yang belum dapat dikatakan baik, terutama dalam penyampaian analisa serta bahan, sehingga hal tersebut menggambarkan penulisan dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna.

